SKRIPSI

DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH

Oleh:

WULAN INDRIANA SARI
NPM.2103012043

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025

DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

WULAN INDRIANA SARI
NPM. 2103012043

Pembimbing: Anggoro Sugeng, SEI,. M. Sh.Ec.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama	:	WULAN INDRIANA SARI
NPM	:	2103012043
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	:	DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH
Nama	:	Wulan Indriana Sari
NPM	:	2103012043
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Anggoro Suganda, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1554/In.28.5/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: "DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH"

disusun oleh : Wulan Indriana Sari, NPM. 2103012043, Program Studi : Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 26 Juni 2025

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Anggoro Sugeng, SEI.M.Sh.Ec. (.....)

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy. (.....)

Penguji II : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. (.....)

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH

Oleh: WULAN INDRIANA SARI

Fenomena meningkatnya kecanduan judi online di kalangan masyarakat pedesaan khususnya di Dusun IV Desa Sumber Rejo, Kecamatan Kota Gajah, Lampung Tengah, menimbulkan kekhawatiran yang serius terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga Muslim. Judi online yang mudah diakses dan menjanjikan keuntungan instan ternyata menyebabkan kerugian besar, konflik rumah tangga, dan ketidakstabilan ekonomi keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak kecanduan judi online terhadap sosial ekonomi keluarga Muslim, dengan fokus pada pengalaman lima mantan pecandu judi online yang berdomisili di dusunatersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan judi online mengakibatkan kerugian finansial hingga puluhan juta rupiah, meningkatnya utang, penurunan pemenuhan kebutuhan dasar keluarga, serta keretakan hubungan sosial dalam rumah tangga. Faktor pendorong utama meliputi tekanan ekonomi, pengaruh lingkungan, dan kemudahan akses teknologi. Setelah berhenti berjudi, para mantan pecandu menghadapi tantangan dalam memulihkan stabilitas ekonomi dan keharmonisan keluarga.

Kata Kunci: *Judi online, Kecanduan, Keluarga Muslim, Sosial Ekonomi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WULAN INDRIANA SARI

NPM : 2103012043

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2025
Yang menyatakan

WULAN INDRIANA SARI
NPM. 2103012043

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”

(Q.S Al-Tahrim:6)

اِنَّمَآ اَمْوَالُكُمْ وَاَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌۗ وَاللّٰهُ عِنْدَهٗٓ اَجْرٌ عَظِيْمٌ ١٥

“Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu). Di sisi Allahlah (ada) pahala yang besar.”

(Q.S Ghafir:40)

PERSEMBAHAN

Alhamdulilahirobbil'alamin. Penulis ingin menyampaikan ungkapan syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala karunia dan petunjuk-Nya yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, serta doa yang tulus. Adapun ucapan terima kasih yang khusus disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skrisi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukatno dan Ibu Yatini terimakasih sebesar besarnya saya berikan kepada beliau atas segala ribuan doa, pengorbanan, bantuan, dan dukungan yang diberikan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk anak satu-satunya ini. Semoga bapak ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
3. Untuk Dosen Pembimbing Bapak Anggoro Sugeng, SEI,. M. Sh.Ec., terimakasih sudah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dengan penuh kesabaran dalam mendampingi proses panjang penulisan skripsi ini.
4. Untuk adik saya Rasyid Ahmad Rifai dan Qaddafa Rashaad Radeva, terimakasih atas segala canda tawamu menadi pelipur lara diengah letih dan lelah dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga kelak engka tmbuh

menjadi pribadi yang cerdas, kuat dan penuh kasih, serta segala yang kamu cita-citaka bisa terwujud. Jadilah sosok yang lebih tinggi dari kakakmu.

5. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan di Ekonomi Syariah kelas D angkatan 2021.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Allah Swt, Atas Taufik Hidayah Dan Inayah-Nya Sehingga Peneliti Dapat Menyelesaikan Penulisan Tugas Proposal Skripsi Ini Yang Berjudul "Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim Di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah, Lampung Tengah." Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasullah SAW yang menghantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan darı berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. Selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Ibu Dr. Diana Ambarwati. ME.Sy. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan untuk pertama kalinya.

5. Bapak Anggoro Sugeng, SEI,. M. Sh.Ec., Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
7. Bapak Sumarno. S.IP., Selaku kepala desa Sumber Rejo KEC. Kota Gajah, Lampung Tengah yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 20 Februari 2025
Penulis

Wulan Indriana Sari
NPM.2103012043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Penelitian Relevan 8
BAB II LANDASAN TEORI
A. Kecanduan Judi Online 11
1. Definisi kecanduan Judi Online 11
2. Jenis-jenis judi online 11
3. Mekanisme kecanduan judi online 13
4. Tanda-tanda kecanduan judi online 14
5. Faktor-faktor Penyebab Judi 15
B. Sosial Ekonomi Keluarga 20
1. Definisi Sosial Ekonomi Keluarga 20
2. Indikator-indikator Sosial Ekonomi Keluarga 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian..... 26
B. Sumber Data..... 27
C. Teknik Pengumpulan Data..... 29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 33
E. Teknik Analisis Data..... 34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sumber Rejo 38
B. Profil Mantan Pengguna Judi Online 42
C. Kecanduan Judi Online di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah 51
D. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Muslim di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah. 56
E. Analisis Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah 62
F. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecanduan Judi Online di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah 70
.....
G. Tabulasi..... 78

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN..... 82
B. SARAN 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan penelitian 30

Tabel 4.1 Jumlah Mata Pencarian Desa Sumber Rejo 41

Tabel 4.2 Tabulasi Informan Mantan Pengguna Judi Online 50

Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Analisis Penelitian 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data; Model interaktif.....37
Gambar 4.1 Peta Administratif Kampung Sumber Rejo.....42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (Sk)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Izin Prasurvey
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
10. Formulir Konsutasi Bimbingan Skripsi
11. Foto – Foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya globalisasi, fenomena yang terjadi di masyarakat sejalan dengan pola perilaku sosial tertentu. Dengan semakin kompleksnya perkembangan teknologi, industrialisasi, dan urbanisasi, perilaku sosial masyarakat cenderung berubah. Berbagai kemajuan tersebut juga berdampak pada merosotnya nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat, yang menjadi salah satu penyebab munculnya berbagai permasalahan sosial. Oleh karena itu, tidak mudah untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan masyarakat yang sangat kompleks. Sulitnya beradaptasi menimbulkan kebingungan, ketakutan, dan berbagai pertentangan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, eksternal maupun internperal. Faktanya, sangat sedikit orang yang berperilaku sedemikian rupa sehingga menyimpang dari norma dan melakukan apa yang mereka inginkan tanpa mengkhawatirkan orang lain. Salah satu kasus yang perlu dicermati lebih detail adalah perjudian yang saat ini marak di masyarakat dan terus meningkat.[1]

Dengan berkembangnya zaman banyak beberapa kemajuan dalam kehidupan manusia, Salah satu diantaranya yakni kemajuan akan teknologi informasi dan komunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi juga membawa manfaat bagi umat manusia tentunya. Berbagai hal yang

[1] Astrid Pane and Melisa, "Analisis Dampak Judi Online Slot Pada Masyarakat Kota Perdagangan Sebrang Dalam Perspektif Fiqih Muamalah," *Jurnal At-Tabayyun* 6, no. 2 (2023): 127.

bermanfaat dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti halnya kemunculan internet turut membantu manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupannya. Akan tetapi, kemunculan internet terkadang juga tidak luput dari dampak negatif contohnya seperti kejahatan transaksi elektronik, bahkan perjudian kemudian berbagai macam penipuan barang dan lain-lainnya yang berkembang pada situs-situs yang terdapat di internet yang dikenal dengan *cybercrime* (kejahatan internet).[2]

Perjudian sering dianggap sebagai cara cepat untuk mendapatkan keuntungan besar dengan modal kecil. Dalam situasi ekonomi saat ini, di mana harga kebutuhan pokok melonjak dan perputaran uang melemah, banyak orang terdorong untuk terlibat dalam judi online. Namun, judi online dapat menyebabkan kecanduan dan mendorong pelakunya melakukan cara-cara tidak halal untuk terus bermain. Ini menjadikan judi online bukan hanya tindakan pidana, tetapi juga pemicu kejahatan lainnya. Banyak kasus terjadi di mana pelaku menggunakan uang perusahaan hingga ratusan juta rupiah akibat kecanduan judi online.

Kemajuan teknologi kini terlihat dalam bentuk perjudian online, yang awalnya hanya permainan yang dapat diakses melalui *smartphone*. Seiring waktu, hal ini berkembang menjadi judi online yang memungkinkan pemain meraih keuntungan. Perjudian melibatkan taruhan uang, di mana pemenang

[2]Septu Haudli Bakhtiar and Azizah Nur Adilah, "Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024).

mendapatkan seluruh taruhan, dan keberuntungan memainkan peran besar, dengan kekalahan berujung pada kerugian finansial.

Fenomena ini juga terjadi di kalangan keluarga Muslim di dusun IV Desa Sumber Rejo, Kecamatan Kota Gajah, Lampung Tengah. Kemudahan akses terhadap platform judi online menjadikan praktik ini sulit dikendalikan, sehingga banyak individu yang terjerumus ke dalam perilaku adiktif tersebut. Meskipun sebagian dari mereka akhirnya berhasil keluar dari jeratan judi online, dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan selama masa kecanduan tetap membekas dan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga mereka.[3]

Berdasarkan hasil Pra-survey terhadap beberapa Mantan Pengguna Judi Online di Dusun IV Desa Sumber Rejo KEC. Kota Gajah, Lampung Tengah. Menunjukan bahwa ada dampak signifikan yang mereka mengalami terlilit hutang, dan mengalami konflik keluarga. Seiring dengan usaha mereka berhenti berjudi, keluarga mereka pun kembali membaik dan seiring berjalannya waktu pun ekonomi mereka kembali pulih dan hubungan sosial yang sempat tidak baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Mantan pengguna Judi online yaitu saudara yang inisial SF dan KN sebagai berikut:

SF mengaku awalnya cuma iseng main judi online karena pengaruh teman. "Awalnya sih iseng, Mbak... nyobain, eh malah keterusan." Mulai sejak 2021, isi saldo bisa tiga ratus ribu, bahkan lebih dari sekali sehari. "Ada lah, Mbak, sekitar tujuh kali menang. Banyak pengeluaran gak penting, utang makin numpuk. Aku sampe minjem ke temen, ke keluarga makin tenggelam." Melihat keluarga susah, SF sadar. "Anak mau jajan aja mikir dua kali. SF memutuskan berhenti total dari dunia judi online dan pelan-pelan memperbaiki keadaan keluarganya.[4]

[3]Wahfidz Addiyansyah dan Rofi'ah, "Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa," *Manifesto: Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 13.

[4] "Wawancara Dengan Saudara SF Pada Tanggal 26 April 2025 Pukul 09.30 WIB".

berdasarkan wawancara dengan saudara SF Pada tanggal 26 April 2025 pukul 09.30 WIB)

Saya juga mewawancarai KN, seorang mantan pengguna judi online dari desa sumber rejo. "Awalnya cuma ikut-ikutan temen, Mbak. Liat temen menang banyak, aku jadi penasaran." KN mulai main sejak 2023, top up dua ratus ribu sekali main. "Kadang kalo kalah, top up lagi." Dia pernah menang lima kali. "Tapi menang itu malah bikin ketagihan, pengen main terus." Akhirnya sering kalah, pengeluaran kacau. "Buat bayar listrik, belanja dapur aja kadang keteteran." KN sadar kebiasaannya jadi beban keluarga, KN memutuskan berhenti main judi online. "sekarang aku udah tobat, mbak. Fokus balikin ekonomi keluarga lagi." [5]
berdasarkan wawancara dengan saudara KN Pada tanggal 28 April 2025 pukul 11.00 WIB)

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kecanduan judi online terhadap sosial ekonomi keluarga Muslim di Dusun IV, Desa Sumber Rejo KEC, Kota Gajah, Lampung Tengah. Fokus penelitian ini adalah pada mantan pengguna judi online, yaitu individu yang sebelumnya mengalami kecanduan namun telah berhenti. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana kecanduan judi online yang pernah dialami seseorang tidak hanya mempengaruhi kondisi ekonomi pribadi, tetapi juga berdampak pada hubungan sosial, kesejahteraan keluarga, dan stabilitas masyarakat secara keseluruhan.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya meneliti pelaku aktif judi online dan fokus ada aspek hukum, penelitian ini menghadirkan perspektif baru yakni dengan meneliti mantan penggna dan proses pemulihan sosial ekonomi mereka setelah berhenti berjudi. Kajian semacam ini masih jarang

[5] "Wawancara Dengan Saudara KN Tanggal 28 April 2025 Pukul 11.00 WIB".

dilakukan khususnya di wilayah pedesaan dan dalam konteks keluarga muslim, sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan.

Dalam pendekatan sosiologi ekonomi, keluarga tidak hanya dilihat sebagai unit ekonomi, tetapi juga sebagai bagian dari sistem sosial yang saling terhubung. Paul B. Horton dan Chester L. Hunt menjelaskan bahwa masyarakat terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan. Jika salah satu bagian mengalami gangguan, seperti kecanduan judi online pada salah satu anggota keluarga, maka hal itu bisa mengganggu keseimbangan kehidupan keluarga secara keseluruhan, baik secara sosial maupun ekonomi. Karena itu, penting untuk memahami bagaimana kecanduan ini dapat memengaruhi seluruh anggota keluarga, bukan hanya pelakunya saja.[6]

Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengarah pada peningkatan angka kemiskinan dan ketidakstabilan sosial di dusun tersebut. Selain itu, penting untuk memahami bahwa dampak dari kecanduan judi online tidak hanya bersifat finansial. Ada juga aspek psikologis yang perlu diperhatikan, seperti stres dan depresi yang dialami oleh individu dan anggota keluarga lainnya akibat tekanan finansial dan kehampaan emosional.[7]

Perjudian adalah permainan yang melibatkan taruhan materi. Bagi seorang Muslim, judi tidak boleh dijadikan sebagai hiburan atau cara mengisi waktu luang. Menggunakan judi untuk mengumpulkan harta dianggap sebagai

---

[6] Zusmelia, Ariesta, and Irwan, *Buku Ajar Sosiologi Ekonomi*, Pertama (Sleman, Yogyakarta: Deepublish, 2018):6.

[7] Asman, "The Negative Impact of Online Gambling on Household Harmony from the Perspective of Islamic Family Law Dampak Negatif Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Islam Asman" 1, no. 1 (2024): 11.

dosa besar, karena cara tersebut tidak diperbolehkan dalam agama.[8] Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 219 :

۞ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِۗ قُلْ فِيْهِمَآ اِثْمٌ كَبِيْرٌ وَّمَنَافِعُ لِلنَّاسِۖ وَاِثْمُهُمَآ اَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَاۗ وَيَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ۖ قُلِ الْعَفْوَۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَۙ ٢١٩ ۝

Artinya: Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya." Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, "(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan)." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir.[9]

Larangan judi dalam Islam ditegaskan melalui Al-Qur'an dan hadis, yang mengingatkan umat Islam untuk menjauhi praktik tersebut karena dampak negatifnya. Salah satu ayat yang mencolok adalah Surah Al-Baqarah (2:219), yang membahas tentang khamr (minuman keras) dan maisir (judi), menyatakan bahwa keduanya mengandung dosa besar meskipun ada beberapa manfaat. Namun, dosa yang ditimbulkan jauh lebih besar daripada manfaat yang ada. M. Quraish Shihab menambahkan bahwa meskipun judi dan minuman keras mungkin memiliki aspek ekonomis, dampak sosial dan moral yang merugikan

[8] Diyah Pertywi Setyawati and Agustian Widjaya, "Fenomena Perjudian Online Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Malangnengah, Pagedangan, Tangerang)," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 01, no. 01 (2023): 16.

[9] "Q.S. Al- Baqarah/2:219".

lebih signifikan. Oleh karena itu, larangan ini bertujuan untuk melindungi individu dan merusak sosial dan moralnya lebih berat. [10]

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana Dampak Kecanduan Judi Online Mempengaruhi Sosial Ekonomi Keluarga Muslim Di Desa Sumber Rejo KEC. Kota Gajah Lampung Tengah?
2. Apa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pecandu Judi Online Di Kalangan Keluarga Muslim Di Desa Sumber Rejo KEC. Kota Gajah Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
   a. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kecanduan judi online terhadap kondisi sosial dan ekonomi keluarga muslim, khususnya dari pengalaman mantan pengguna.
   b. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk terlibat dalam perilaku perjudian online**.**
2. Manfaat

[10] Nur Lina Anisa, "Judi Online Dalam Perspektif Maqasih Syariah," *Journal of Islamic Business Management Studies* 5, no. 1 (2024): 1.

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang dampak sosial dan ekonomi yang di timbulkan oleh kecanduan judi online, khususnya kelurga muslim.
b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat muslim tentang dampak negatif dari perjudian online.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan, di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Musthofa Rizal berjudul "Analisis Fenomena Permainan Judi Online Terhadap Kesadaran Hukum Remaja di Kelurahan Pematang Kandis" Hasil dari penelitian ini adalah permainan judi online berdampak negatif terhadap kesadaran hukum remaja, seperti menurunnya kepatuhan terhadap norma dan meningkatnya perilaku menyimpang. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu fenomena judi online. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajian: jika Musthofa menyoroti aspek hukum dan subjek remaja, maka penelitian ini menyoroti dampak sosial dan ekonomi yang dialami keluarga Muslim dari mantan pemain judi online. *Novelty* penelitian ini adalah pada pendekatan yang menitikberatkan pasca kecanduan, serta menyoroti pemulihan kondisi sosial ekonomi keluarga dalam konteks pedesaan.[11]

[11]Mustofa Rizal, "Analisis Fenomena Permainan Judi Online Terhadap Kesadaran Hukum Remaja Di Kelurahan Pematang Kandis" (Universitas Jambi, 2024).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Astri Arifina, Yusnadi, dan Muhammad Takwin berjudul "Analisis Dampak Kecanduan Judi Online (Slot) Terhadap Keharmonisan Keluarga" Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kecanduan judi online memicu konflik dalam rumah tangga, menurunkan kualitas komunikasi pasangan, serta menyebabkan ketidakharmonisan keluarga. Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal membahas pengaruh negatif judi online terhadap keluarga. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut yang meneliti pelaku aktif judi dan fokus pada aspek keharmonisan, penelitian ini meneliti mantan pemain judi online serta memfokuskan dampak secara sosial ekonomi dalam keluarganya. *Novelty* penelitian ini terletak pada penggalian pengalaman keluarga pasca kecanduan yang belum banyak diungkap dalam penelitian sebelumnya.[12]
3. Penelitian oleh Astrid Pane dan Melisa berjudul "Analisis Dampak Judi Online Slot pada Masyarakat Kota Perdagangan Sebrang dalam Perspektif Fiqih Muamalah" Hasil dari penelitian ini adalah temuan bahwa judi online slot bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dan menyebabkan kemerosotan sosial masyarakat. Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam menelaah dampak negatif dari praktik judi online. Namun, pendekatan yang digunakan lebih normatif karena ditinjau dari perspektif fiqih muamalah. Berbeda dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dan berfokus pada realitas sosial ekonomi keluarga Muslim yang

[12]Dhea Astri Arifina, Yusnadi Yusnadi, and Muhammad Takwin, "Analisis Dampak Kecanduan Judi Online (Slot) Terhadap Keharmonisan Keluarga : Studi Kasus Kepala Keluarga Desa Bunga Tanjung," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 24, no. 1 (2024): 56–62.

pernah terdampak karena anggota keluarganya terlibat dalam judi online. *Novetly* dari penelitian ini terlihat dari sudut pandang yang menyoroti proses pemulihan dan penyesuaian kehidupan keluarga mantan pemain judi online di wilayah pedesaan.[13]

4. Penelitian oleh Muhammad Zhaky Ramadhan yang berjudul "Dampak Judi Online terhadap Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Kota Parepare" Hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan dalam judi online mengakibatkan ketidakstabilan keuangan keluarga, pengeluaran yang boros, hingga penurunan taraf hidup. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang dalam hal membahas dampak judi online terhadap ekonomi keluarga. Namun, perbedaannya terletak pada lingkup kajian: penelitian sebelumnya hanya menitikberatkan aspek ekonomi dan pelaku aktif, sedangkan penelitian ini mencakup aspek sosial dan ekonomi sekaligus, serta subjeknya adalah mantan pemain judi online. *Novelty* dari penelitian ini terletak pada fokus terhadap fase pasca-kecanduan, keterlibatan keluarga Muslim, serta lokasi penelitian di pedesaan yang belum banyak dijadikan fokus dalam kajian sebelumnya.[14]

[13]Pane and Melisa, "Analisis Dampak Judi Online Slot Pada Masyarakat Kota Perdagangan Sebrang Dalam Perspektif Fiqih Muamalah.,"

[14]R Ali, "Judi Online Menjadi Penyebab Perceraian Rumah Tangga (Analisis Putusan Hakim Pengadilan Agama Depok Nomor 4168/Pdt. G/2019/Pa. Dpk)," *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2024).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecanduan Judi Online

1) Definisi Kecanduan Judi Online

Kecanduan (*addiction*) adalah kaadaan dimana seseorang melakukan perilaku yang mendorong. Perilaku yang sulit dikendalikan untuk memperoleh kenikmatan,dan berdampak psikologis. Kecanduan itu juga di pengaruhi oleh faktor sosial, budaya, genetika, dan pengalaman seseorang.[15]

Kecanduan judi online adalah gangguan kontrol *impuls* yang ditandai dengan keinginan kuat untuk terus berjudi meskipun mengalami konsekuensi negatif. Individu yang kecanduan judi online sering kali kehilangan kontrol atas aktivitas perjudian mereka, menghabiskan lebih banyak waktu dan uang daripada yang mereka rencanakan, dan merasa sulit untuk berhenti meskipun ingin.[16]

2) Jenis- Jenis Judi Online

a. Kasino Online: Kasino online adalah bentuk judi online yang paling populer. Ini mencakup berbagai permainan seperti *slot*, *blackjack*, *roulette*, *baccarat*, dan permainan meja lainnya yang ditemukan di kasino fisik. Kasino online menggunakan perangkat lunak yang dirancang untuk meniru pengalaman berjudi di kasino fisik.

[15] Kris H. Timotius, *Otak Dan Perilaku* (Yogyakarta: CV.Andi offset, 2018), 224.

[16] Fachrul Ahyar Nasution dan Rifan Eka Putra Nasution, *Memutus Rantai-Panduan Terbebas Dari Kecanduan Judi Online*, 2024: Whitecoathunter.

b. Poker Online: Poker online adalah bentuk lain dari judi online yang sangat populer. Ini melibatkan permainan kartu yang dimainkan melawan pemain lain di internet. Ada berbagai variasi poker online, termasuk *Texas Hold'em, Omaha*, dan *Seven-Card Stud*. Turnamen poker online juga sangat populer dan menawarkan hadiah uang yang besar.
c. Taruhan Olahraga: Taruhan olahraga online memungkinkan individu untuk bertaruh pada hasil pertandingan olahraga, seperti sepak bola, basket, *baseball*, dan lainnya. Taruhan dapat ditempatkan pada berbagai aspek pertandingan, termasuk pemenang, skor akhir, dan berbagai peristiwa dalam pertandingan.
d. Lotere Online: Lotere online adalah versi digital dari permainan lotere tradisional. Pemain membeli tiket lotere secara online dan memilih angka. Jika angka yang mereka pilih cocok dengan hasil undian, mereka memenangkan hadiah uang tunai.[17]
e. Permainan Berbasis Keterampilan: Beberapa permainan online melibatkan taruhan uang tetapi didasarkan pada keterampilan daripada keberuntungan. Contohnya termasuk permainan catur online atau video game kompetitif di mana pemain bertaruh pada hasil pertandingan.

[17]Ainurrafiq Dawam, *Peran Pendidikan Islam Dalam Mengurangi Perilaku Judi Online*, ed. Khasnah Syaidah (DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2024), 8.

3) Mekanisme Kecanduan Judi Online

Kecanduan judi online adalah kondisi yang serius dan dapat mengganggu kehidupan seseorang secara signifikan. Berikut ini Mekanisme kecanduan judi online:

a. Penguatan

Kecanduan judi online terjadi ketika seseorang mengalami pengutan positif dalam bentuk kemenangan atau imbalan finansial yang membuat mereka terus menerus bermain.

b. Penguatan Negatif

Beberapa individu dapat menggunakan judi online sebagai mekanisme pelarian dari masalah pribadi, stres atau kecemasan. Mereka mencari kenyamanan dan penghindaran dari situasi yang tidak menyenangkan melalui judi online

c. Sensasi dan Kepuasan

Aktivitas perjudian online dapat memberikan sensasi dan kepuasan yang meningkatkan kadar dopamin otak. Hal ini membuat seseorang terus mengulang perilaku judi untuk menjadi sensasi tersebut.[18]

[18]Ilham Azis, *Berpisah Dengan Judi Online Menciptakan Kehidupan Yang Penuh Makna Dan Kebahagiaan*, 2024, 6.

4) Tanda-Tanda Kecanduan Judi Online

Berikut ini Tanda-tanda kecanduan judi online**:**

a. Kehilangan Kendali.

Seseorang yang kecanduan judi online sulit untuk mengontrol dan menghentikan aktivitas perjudian meskipun mengalami kerugian yang signifikan.

b. Prioritas Yang Salah.

Individu yang kecanduan judi online seringkali memberikan prioritas yang salah pada perjudian daripada tanggung jawab pribadi pekerjaan atau hubungan sosial.

c. Ketergantungan Emosional

Mereka mengalami ketergantungan emosional pada perjudian online, di mana mereka merasa gelisah, cemas, dan tidak nyaman ketika tidak dapat berjudi.

d. Mengalami Konsekuensi Negatif

Meskipun mengalami kerugian finansial atau masalah pribadi akibat judi online, individu yang kecanduan seringkali mengabaikan konsekuensi negatif tersebut dan terus berjudi.[19]

e. Keinginan Yang Kuat Untuk Berjudi

Seseorang yang kecanduan judi online merasa dorongan yang kuat untuk terus bermain dan merasa tidak puas saat tidak berjudi.

[19]*Ibid 7.*

f. Karena Kehilangan Minat Pada Aktivitas Lain

Kecanduan judi online dapat menyebabkan individu kehilangan minat pada kegiatan lain yang pernah mereka nikmati sebelumnya.

g. Pandai Berbohong Kepada Anggota Keluarga Atau Orang Lain Untuk Dapat Berjudi.

Dalam konteks kecanduan judi, orang yang terjerat dalam perilaku ini seringkali merasa terdesak dan takut untuk mengungkapkan kegiatan berjudi mereka kepada orang-orang di sekitar mereka terutama keluarga dan teman dekat.

5) Faktor-Faktor Penyebab Judi

Terdapat beberapa faktor penyebab orang menjadi pecandu judi, diantaranya adalah:

a. Masalah Ekonomi.

Dalam segi ekonomi, kegiatan yang menguntungkan, baik menyimpang atau tidak, meningkatkan keinginan seseorang untuk terlibat. Keuntungan menjadi alasan utama penjudi tertarik bermain judi tanpa usaha berat. Judi menawarkan kelipatan besar dari taruhan jika menang, tetapi tidak selamanya menguntungkan; penjudi juga bisa rugi, yang merugikan ekonomi mereka. [20]

b. Keadaan Keluarga Yang Berantakan.

Faktor keluarga di sini meliputi bagaimana orang tua dalam mendidik seorang anak, perhatian orang tua terhadap anak, interaksi orang tua dengan anak, keadaan ekonomi keluarga, serta kepedulian

[20] H. Cholil, *Konseling Qur'ani* (Depok, Sleman-jogjakarta: KBM Indonesia, 2024),99.

orang tua penyakit masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada semua orang tua untuk mendidik anak-anaknya dengan baik dan memberikan perhatian yang penuh terhadap anak.

c. Pengaruh Lingkungan.

Lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap munculnya penyakit-penyakit masyarakat. Biasanya faktor lingkungan adalah penyebab awal orang menjadi pecandu judi. Jika seseorang tinggal di lingkungan yang rata-rata penghuninya adalah pecandu judi, maka besar kemungkinan orang tersebut juga akan ikut menjadi pecandu judi. Oleh karena itu, sebaiknya menghindari lingkungan kurang sehat tersebut, agar kita terhindar dari perilaku berjudi yang tentu melanggar norma hukum dan agama.

d. Pengaruh Kemajuan Teknologi.

Selain dampak positifnya, kemajuan teknologi juga membawa banyak dampak negatif, terutama bagi anak-anak yang masih belum dewasa dan belum mampu menggunakan teknologi secara bermakna. Berkembangnya teknologi ini terkadang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Judi online menjadi salah satu hasil dari berkembangnya teknologi saat. Judi online dapat dimainkan dengan yang sangat sederhana dengan keuntungan yang besar secara cepat. Oleh karena itu, banyak orang yang tertarik untuk melakukan judi online.[21]

[21] *Ibid,100.*

Modernisasi melahirkan aneka macam bentuk perubahan baik secara struktural juga kultural. Salah satu bentuk asal modernisasi tadi ialah semakin berkembangnya bentuk-bentuk kejahatan baru di dunia teknologi. Salah satu bentuk kejahatan akibat berkembangnya kemajuan teknologi dan informasi yang saat ini tengah tersebar adalah praktik perjudian melalui media internet (*internet gambling)* yaitu melalui alat komunikasi canggih. Hal ini dapat mempermudah untuk melakukan perjudian secara online.

Bentuk dari judi *online* senantiasa berkembang mulai dari tahun 2014 hingga sekarang ini dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.[22]

Perjudian tidak harus berhadap-hadapan antara sesama pelaku, seperti pemain *jackpot* tidak pernah berhadapan dengan pemiliknya (bandar) yang sebenarnya. Adapun permainan judi *online* yang kerap dimainkan masyarakat seperti domino, lempar dadu, kupon undian, togel slot, taruhan bola bahkan, sabung ayam. Indonesia yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam pernah melegalkan undian kupon lotre dan porkas yang termasuk judi. Namun pada akhirnya dicabut karena sebagian besar ulama Indonesia mengharamkan hal tersebut dan meminta mencabutnya.

[22]Martias Putra, "Strategi Penyuluh Agama Dalam Menghadapi Judi Online Di Kalangan Masyarakat," *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat* 8, no. 1 (2023): 43.

Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap judi, menjadikannya lebih terbuka. Dulu berjudi harus dilakukan secara diam-diam namun kini dengan kemajuan teknologi aktivitas ini bisa dilakukan dengan lebih mudah. Sekarang hanya dengan duduk di depan komputer yang terkoneksi dengan internet, orang bisa melakukan permainan judi yang sebelumnya dianggap ilegal. Sistem teknologi yang mencakup segala aspek kehidupan, seperti sistem pembayaran,aliran informasi, dan ketersediaan infrastruktur global, turut mendorong berkembangnya perjudian yang kini sering disebut sebagai judi online.

Judi online merupakan fenomena sosial yang menjangkiti banyak pihak dari berbagai kalangan masyarakat. Fenomena ini banyak terjadi di berbagai daerah baik di pedesaan maupun perkotaan. Perilaku judi online juga merambah kalangan remaja, Fenomena ini merupakan masalah sosial yang mempengaruhi tatanan sosial kemasyarakatan saat ini. Secara umum,ada berbagai masalah yang ditimbulkan oleh aktivitas judi secara umum, maupun judi online secara khusus seperti hilangnya motivasi bekerja, timbulnya rasa malas, timbul perpecahan, hilang kepekaan terhadap keluarga, timbulkan kemiskinan dan jauhnya dari kegiatan keberagamaan.[23]

Melihat masalah judi online, penting untuk menganalisisnya dari berbagai sudut pandang.

[23]Ageng Saepudin Kanda and Rochmat Sopiansyah, "Dampak Fenomena Judi Online Pada Pengelolaan Keuangan Individu (Studi Kasus Di Wilayah Ciumbuleuit Bandung)," *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 4 (2024): 45.

1) Sudut Pandang Sosial Interaksi

Judi adalah perilaku negatif yang dapat menyebabkan perpecahan sosial. Berbeda dengan kompetisi yang bergantung pada keterampilan, judi lebih bergantung pada keberuntungan yang tidak pasti. Dalam judi, satu pihak menang dan mengambil hak pihak yang kalah. Seiring perkembangan zaman, judi beralih ke platform online, mengurangi interaksi langsung antar pemain, tetapi tetap memiliki prinsip yang sama, yaitu *zero sum game*.

2) Judi Online dalam Aspek Psikologi

Judi online sering menyebabkan kecanduan. Walaupun beberapa orang bisa berhenti, banyak yang sulit mengendalikan diri. Perasaan ingin menang menguasai para pemain, dan sekali merasakan kemenangan, mereka akan terus mencoba mencari keuntungan lebih besar. Secara psikologis, ini dapat membuat seseorang mengabaikan kepentingan lain, seperti pekerjaan, karena fokus pada judi.[24]

3) Judi Online dalam Aspek Ekonomi

[24]Zilal Afwa Ajidin, "Judi Online Dalam Kajian Ekonomi Syariah: Studi Literatur," *Jurnal Penelitian Inovatif* 4, no. 1 (2024): 137.

Judi melibatkan taruhan yang mempertaruhkan harta, dan pemenang mendapatkan hak atas harta tersebut. Namun, pihak yang kalah akan merugi secara ekonomi. Selain itu, operator judi online selalu mendapatkan keuntungan dari komisi yang diterima dari pelaku judi. Dampak ekonominya jelas, pemenang mungkin mendapatkan keuntungan kecil, sementara yang kalah mengalami kerugian besar, termasuk hilangnya waktu yang bisa digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif.

4) Judi Online dalam Aspek Kriminologi

Meskipun judi tidak tampak langsung terkait dengan kriminalitas, kenyataannya sering kali keduanya saling berhubungan. Karena kecanduan judi, pelaku sering berusaha melakukan segala cara untuk terus berjudi, termasuk mencuri, menipu, atau merampok. Keinginan untuk mempertaruhkan harta membuat mereka terjerumus dalam perilaku kriminal sebagai akibat dari ketergantungan pada judi, termasuk judi online.

B. Sosial Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Sosial Ekonomi Keluarga

Sosial ekonomi keluarga adalah keadaan atau kedudukan suatu kesatuan sosial terkecil yang terdiri atas suami, istri dan anak yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat yang

menentukan hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat.[25] Kedudukan sosial ekonomi dapat dilihat dari tingkat pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Dalam pendekatan sosiologi ekonomi, keluarga dipahami bukan hanya sebagai unit ekonomi, tetapi juga sebagai bagian dari sistem sosial yang saling berkaitan antara individu dan masyarakat. Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt menyebutkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat, di mana masyarakat terdiri dari kelompok manusia yang hidup bersama, memiliki budaya yang sama, serta melakukan aktivitas dalam kelompok yang teratur. Dalam hal ini, keluarga termasuk ke dalam salah satu institusi dasar dalam masyarakat yang memainkan peran penting dalam sistem sosial.

Sedangkan menurut Horton dan Hunt menjelaskan bahwa masyarakat merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dan saling bergantung. Ketika satu bagian dari sistem ini mengalami gangguan, seperti kecanduan judi online pada salah satu anggota keluarga, maka hal itu dapat mengganggu keseimbangan sosial dan ekonomi keluarga secara keseluruhan. Gangguan tersebut dapat berupa kehilangan pendapatan, meningkatnya hutang, rusaknya hubungan sosial dalam rumah tangga, serta penurunan kualitas hidup anggota keluarga lainnya..[26]

---

[25] Cristedi Permana Barus, "Sosial Ekonomi Keluarga Dan Hubungannya Dengan Kenakalan Remaja Di Desa Lantasan Baru Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang," *Universitas Sumatera Utara* 1, no. (2019): 1.

[26] Zusmelia, Ariesta, dan Irwan, *Buku Ajar Sosiologi Ekonomi(Yogyakarta: Deepunlish, 2018),7*.

Sementara itu, Max Weber melalui teorinya tentang tindakan sosial menyatakan bahwa tindakan individu memiliki makna subjektif yang diarahkan kepada orang lain. Dalam konteks kecanduan judi online, tindakan berjudi tidak hanya berdampak pada pelaku, tetapi juga menimbulkan efek sosial terhadap anggota keluarga lainnya. Misalnya, saat seorang ayah melakukan judi online karena tekanan ekonomi atau keinginan mendapatkan uang cepat, hal tersebut memengaruhi kondisi psikologis istri dan anak, serta memicu konflik sosial di dalam rumah tangga.

2. Indikator-Indikator Sosial Ekonomi Keluarga

Berikut adalah Indikator-Indikator yang digunakan untuk menilai sosial ekonomi keluarga:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh dari pekerjaan yang ditekuni dalam kehidupan sehari-hari. Pendapatan merupakan seluruh penghasilan yang diterima baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pekerjaan atau usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Dari beberapa pengertian tersebut, artinya tingkat pendapatan bisanya didasarkan pada suatu instansi baik instansi pemerintah maupun swasta, dari pekerjaan itu mereka akan mendapatkan suatu penghasilan sesuai dengan yang diberikan oleh pihak yang bersangkutan dimana mereka berada. [27]

[27] Erin Novitasari dan Triwilujeng Ayuningtyas, "Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Di STKIP PGRI Lumajang," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 38.

Pendapatan dapat berbentuk pendapatan nominal dan pendhapatan riil. Berfokus pada pendapatan riil yang mana salah satu dari pendapatan yang bersifat riil adalah investasi baik investasi yang bersifat barang ataupun yang bersifat jasa.[28]

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Di satu pihak pendidikan meningkatkan produktivitas kerja, dan juga disisi lain pendidikan merupakan salah satu indikator sosial ekonomi keluarga. Pendidikan dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:

1) Pendidikan infromal adalah pendidikan yang diperoleh dari pengalaman seharihari dengan sadar, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis.
2) Pendidikan formal adalah pendidikan sekolah teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Pendidikan non-formal adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah, berencana diluar kegiatan persekolahan. [29]

c. Pekerjaan

[28] Enny Puji Lestari et al., "Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur," *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2023): 89.

[29] Nevy farista Aristin, Dewi Sartika, and Jessa raini G et Al., *Kajian Wilayah Lahan Basah Kota Banjar Masin* (Malang: Media Nusa Creative, 2024), 152.

Manusia adalah makhluk aktif yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti sandang, pangan, dan papan. Ragam pekerjaan di masyarakat semakin beragam, menuntut keterampilan dan pendidikan. Pekerjaan menentukan kondisi ekonomi keluarga; dengan bekerja, kebutuhan dapat terpenuhi. Selain nilai ekonomi, pekerjaan juga memberikan kepuasan dan imbalan dalam bentuk barang dan jasa. Pekerjaan yang baik dapat menghasilkan pendapatan tinggi, mempengaruhi kemampuan ekonomi.[30]

[30] Erin Novitasari dan Triwilujeng Ayuningtyas, "Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Di STKIP PGRI Lumajang," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 39.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research),* yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian ini berada di Dusun IV, Desa Sumber Rejo, KEC. Kota Gajah, Lampung Tengah, di mana peneliti mengumpulkan data dari informan yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *fenomenologi* untuk menggali dan memahami pengalaman subjektif mantan pelaku judi online, terutama dampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi keluarga. Metode *fenomenologis* memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna yang dibentuk individu dari pengalaman mereka. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan deduktif, dimulai dari teori-teori mengenai kecanduan judi online dan dampaknya, kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan temuan lapangan dari informan.

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang membangun pengetahuan melalui perspektif konstruktif dan partisipatif.[31] Perspektif konstruktif menggali makna dari pengalaman individu dan nilai sosial, sedangkan perspektif partisipatif berfokus pada isu politik dan kolaborasi. Pengetahuan dibangun melalui interpretasi informasi dari subjek penelitian,

[31]Sirajuddin Saleh, *Penerbit Pustaka Ramadhan*, *Bandung*, ed. Hamzah Upu, *Analisis Data Kualitatif*, vol. 1 (Pustaka Ramadhan,Bandung, 2017).

menggunakan sumber data seperti catatan obervasi, wawancara, dan pengalaman individu untuk mendukung interpretasi yang mendalam.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penyelidikan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan objek, fenomena, atau latar sosial dalam bentuk tulisan naratif. Dengan fokus pada pengumpulan data dalam bentuk teks dan ilustrasi, penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang pengalaman mantan pelaku judi online serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi mereka.[32] Penelitian ini mengandung kutipan data yang menggambarkan isi penelitian. Data diambil dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, dokumen pribadi, serta dokumen resmi lainnya. Peneliti mengumpulkan informasi yang relevan mengenai dampak kecanduan judi online terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim di Dusun IV, Desa Sumber Rejo, KEC. Kota Gajah, Lampung Tengah. Temuan akan diuraikan dengan tepat dan akurat, menggabungkan fakta yang ada dengan teori yang relevan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder.

[32]Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

1. Sumber Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya. Jenis informasi ini dianggap paling otentik dan tidak di proses secara statistik. Untuk memperoleh informasi pokok, penyelidik mampu mengumpulkanya secara berkesinambungan dari metode observasi dan wawancara diskusi terfokus.[33]

Peneliti biasanya menggunakan sumber data primer,yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah mantan pecandu judi online di Dusun IV Desa Sumber Rejo.

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang di teliti dan tujuan peneliti.[34] Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah mantan pecandu judi online. Di Dusun IV, Desa Sumber Rejo, terdapat 275 keluarga Muslim, di mana 9 di antaranya merupakan mantan pecandu judi. Namun, penulis memilih 5 mantan pecandu judi online sebagai informan utama karena dianggap mewakili berbagai aspek dampak kecanduan judi online terhadap sosial ekonomi keluarga. Berdasarkan kriteria kualifikasi, Penulis memilih 5 mantan pecandu judi online berusia

[33]Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2013):85.

antara 20 hingga 40 tahun, sudah berkeluarga dan merasakan dampak sosial ekonomi langsung serta telah berhenti minimal 1 tahun. Untuk memperkuat data dan menggambarkan dampak secara lebih komprehensif, penulis jugaa menambahkan informan dari pihak keluarga yaitu istri dan anak mereka.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.[35]

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah refrensi jurnal-jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim. Akan hal tersebut sumber data sekunder pada penelitian ialah hasil dokumentasi yang di dapatkan dari keluarga muslim di Dusun IV, Desa Sumber Rejo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penyelidikan tersebut memakai sebagian agar bisa menghimpun sumber yaninfg diperlukan dengan tepat dan akurat, yaitu:

1. Wawancara/ interview

[35]Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 5.

Menurut Sugiyono, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data langsung dari narasumber tentang suatu peristiwa, sehingga pertanyaan dan jawaban terjalin dalam konteks yang interaktif. Pedoman wawancara mencakup pertanyaan terbuka, yang bertujuan untuk menggali data secara mendalam tanpa menyimpang dari topik utama dan tujuan penelitian. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung kepada responden.[36]

Menurut Esterber, wawancara dibagi menjadi beberapa jenis yang mencerminkan bentuk interaksi verbal terstruktur dengan tujuan spesifik. Jenis-jenis wawancara ini memberikan kerangka kerja yang sesuai dengan kebutuhan penelitian atau tujuan komunikasi. Pemahaman tentang berbagai macam wawancara penting karena masing-masing memiliki ciri khas dan kegunaan yang berbeda, memungkinkan peneliti memilih metode yang paling sesuai. Pemilihan jenis wawancara yang tepat dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh dan memberikan kontribusi signifikan terhadap keseluruhan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur, dengan tujuan mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan dinamis. Terwawancara diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan ide tanpa terlalu dibatasi oleh struktur pertanyaan. Pendekatan

[36]Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019):72.

ini memungkinkan interaksi yang lebih alami dan respons yang lebih variatif, sehingga peneliti dapat menggali informasi secara mendalam dan holistik. Dengan ruang untuk ekspresi spontan, wawancara semi-terstruktur menjadi instrumen efektif untuk menemukan aspek-aspek yang mungkin tidak tercakup dalam pertanyaan formal. [37]

Berikut nama-nama yang akan menjadi informan dalam penelitian ini, sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Nama Inisial	Nama Istri	Status Perkawinan	Keterangan
1	KN	EP	Kepala Rumah Tangga	Balita
2	T	DI	Kepala Rumah Tangga	Anak SD
3	SF	AP	Kepala Rumah Tangga	Belum memiliki anak
4	H	IS	Kepala Rumah Tangga	Anak SD
5	WJ	PA	Kepala Rumah Tangga	Belum memiliki anak

2. Observasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan

[37] Tamaulina Br. Sembiring, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023), 175.

observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[38]

Dalam teknik ini, pengumpulan informasi dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian yang terkait dengan Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim Di Dusun IV di Desa Sumber Rejo, diantaranya lokasi Desa Sumber Rejo KEC. Kota Gajah, Lampung Tengah untuk mencari data mengenai gambaran umum keluarga muslim serta melakukan pengamatan secara langsung mengenai Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim Di Desa Sumber Rejo

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tentang peristiwa masa lalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Contoh dokumen berbentuk tulisan adalah buku harian. Selain itu, dokumen juga dapat mencakup sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, atau cerita. Dokumen juga bisa berupa karya seni, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dua metode lain, yaitu observasi dan wawancara, dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan lebih kredibel jika didukung oleh foto atau karya seni yang sudah ada. Namun, tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi; misalnya, banyak foto yang tidak menggambarkan keadaan sebenarnya, atau

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 145*.

autobiografi yang cenderung subyektif. Meskipun demikian, studi dokumen tetap sering digunakan dalam penelitian.[39]

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.

Berdasarkan definisi tersebut, diperoleh kesimpulan bahwasannya pencatatan merupakan metode penyatuan keterangan yang diperoleh melalui berbagai dokumen seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, serta gambar atau foto, sketsa dan gambar hidup, atau bahkan karya seni seperti patung, film, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim di Desa Sumber Rejo KEC. Kota Gajah, Lampung Tengah. Dokumentasi yang didapatkan berupa foto atau rekaman peneliti saat mewawancarai informan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Tujuan dari menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah untuk memeriksa keakuratan data yang telah dikumpulkan selama penelitian**.**

[39]Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. dan Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022:25.

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.[40] Dalam penelitian, teknik triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan berbeda, yaitu para mantan pelaku judi online dari keluarga Muslim yang menjadi subjek penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama, yaitu melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi.[41]

Dengan menggunakan kedua jenis triangulasi tersebut, peneliti berupaya memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi serta mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan secara objektif.

E. Teknik Analisis Data

Menurut B. Miles dan Huberman, dalam analisis data kualitatif, data yang diperoleh berbentuk kata-kata, bukan angka. Data ini dikumpulkan

[40]Melisa Kojongian, Willem Tumbuan, and Imelda Ogi, "Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal," *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022).

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,241*.

melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dokumen, dan rekaman, yang kemudian diproses sebelum digunakan. Meskipun demikian, analisis kualitatif tetap mengandalkan kata-kata yang biasanya disusun dalam bentuk teks yang lebih terstruktur. Proses analisis ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk mengelola dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya agar lebih mudah dipahami dan dapat dibagikan kepada orang lain. Proses ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membaginya ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih aspek yang penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan.[42]

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk mengolah data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya agar lebih mudah dipahami. Peneliti perlu mengkaji hubungan antar konsep, mengembangkan, dan mengevaluasi temuan. Secara umum, analisis adalah berpikir kritis yang melibatkan pengujian sistematis terhadap objek untuk memahami bagian-bagiannya dan keterkaitannya dengan keseluruhan. Dengan demikian, analisis data kualitatif meliputi pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis, pengorganisasian dalam kategori, pemecahan ke unit-unit, sintesis, penyusunan pola, dan penarikan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman oleh peneliti dan orang lain.

[42] *Saleh, Analisis Data Kualitatif., 75-76.*

Pada penelitian tersebut, peneliti menerapkan analisis data di wilayah dengan menggunakan metode Miles and Huberman, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.[43]

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Data Reduction (Reduksi data), proses pemilihan, penekanan, dan penyederhanaan informasi mentah yang tercatat di lapangan menjadi bentuk yang lebih abstrak dan termodifikasi. Penting untuk menetapkan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, dan metode pengumpulan data sebelum melakukan reduksi. Teknik ini membantu peneliti fokus pada tujuan penelitian dengan mengarahkan data sesuai kebutuhan. Proses reduksi berlanjut hingga penelitian selesai, menghasilkan catatan akhir yang komprehensif.

2. Penyajian Data (Data Display)

   Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian adalah kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Melalui penyajian, kita dapat memahami situasi dan menentukan langkah selanjutnya, apakah itu analisis atau tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian sering dilakukan melalui teks naratif, penjabaran singkat, bagan, atau bagan alir, yang membantu peneliti memahami kondisi dan merencanakan langkah berikutnya.

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,246*.

3. Conclusion Drawing/Verification

Miles dan Huberman mengatakan bahwa deduksi cara utama untuk mencapai kesimpulan. Kesimpulan harus diuji kebenarannya, keandalannya, dan kecocokannya untuk memastikan validitas. Informasi yang diperoleh dapat mirip dengan klasifikasi sebelumnya, namun masih perlu diuji lebih lanjut. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan setelah penelitian lapangan, kesimpulan yang lebih kuat dan mendukung diharapkan dapat dicapai. [44]

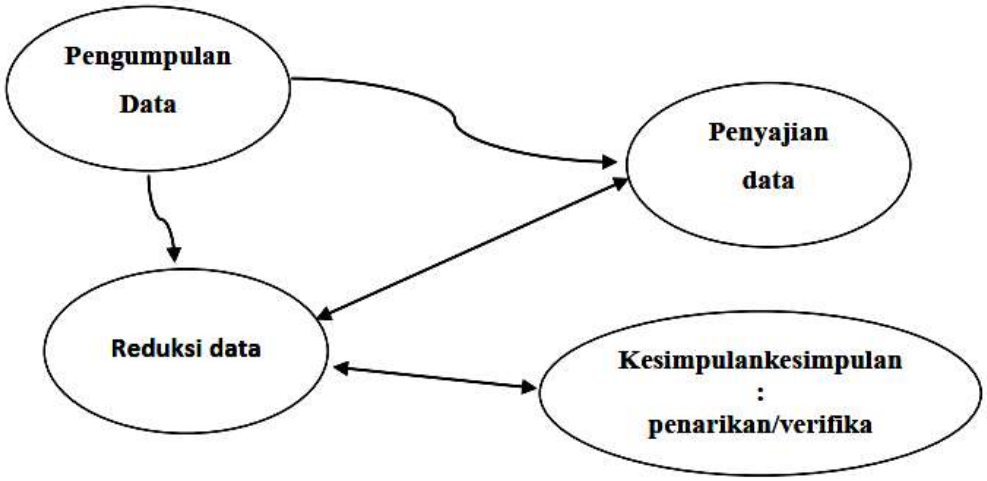

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data; Model interaktif

[44] *Ibid.,247*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Sumber Rejo

Kampung Sumber Rejo dibuka pada tahun 1956, tapi tidak pasti tanggal dan bulannya karena masyarakat Kampung Sumber Rejo tidak dapat memberikan keterangan yang pasti tentang tanggal dan bulannya dan tidak ada kearsipan yang menjelaskan tentang hal itu, tetapi ba nyak yang menerangkan bahwa dibuka tahun 1956. Informasi tersebut berdasarkan keterangan dari masyarakat transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kata Sumber Rejo berasal dari bahasa Jawa yang mempunyai arti banyak sumber air yang sesuai dengan keadaan saat itu, dimana ditemukan banyak sekali sumber mata air yang berada di wilayah Kampung Sumber Rejo yang juga digunakan sebagai batas antar dusun.[45]

Luas Kampung Sumber Rejo 5.575.821 M2. Terdiri dari 6 dusun antara lain, dusun 1 atau disebut dusun Banyuwangi karena berasal dari Banyuwangi Jawa Timur, dusun 2 dan dusun 4 disebut Bandarkawung karena berasal dari Bandarkawung Jawa Barat, dusun 3 dan dusun 5 disebut Madiun karena berasal dari Madiun Jawa Timur, dan dusun 4 disebut Buringsari karena berasal dari Jawa Tengah. Jumlah penduduk Kampung Sumber Rejo adalah 3419 jiwa yang terdiri dari Laki-laki 1731 dan

[45] "Wawancara Dengan Aparat Desa Bapak Suparno Pada Tanggal 16 Mei 2025 Pukul 09.22 WIB,".

Perempuan 1688. Dengan rincian luas sawah 300 Ha, ladang 131 Ha, dan pemukiman/pekarangan 96 Ha.

Adapun batas-batas wilayah Kampung Sumber Rejo adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Purworejo
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Nambahrejo
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Purworejo
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Saptomulyo

Kampung Sumber Rejo sebelumnya masuk kedalam wilayah Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang beribukota di Metro. Pada tahun 1996 menjadi wilayah Kecamatan Pembantu Kota Gajah dan pada tahun 1999 Kabupaten Lampung Tengah dimekarkan menjadi 3 wilayah yaitu Kota Metro, Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Lampung Tengah yang beribukota di Gunung Sugih. Pada tanggal 14 Agustus 2001 Kampung Sumber Rejo menjadi wilayah definitive Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Jumlah penduduk Kampung Sumberrejo saat ini sebanyak 3.419 jiwa, terdiri dari 1.731 laki-laki dan 1.688 perempuan. Berdasarkan data keagamaan, mayoritas penduduk menganut agama Islam sebanyak 3.402 jiwa. Selain itu, terdapat pula pemeluk agama Kristen sebanyak 4 jiwa, Katolik 13 jiwa, Hindu 0 jiwa , dan Buddha 0 jiwa.[46]

[46] "Wawancara Dengan Aparat Desa Bapak Suparno Pada Tanggal 16 Mei 2025 Pukul 09.22 WIB."

Kepemimpinan di Kampung Sumberrejo sejak awal pembentukannya telah mengalami beberapa kali pergantian. Kepala Kampung yang pernah menjabat di Kampung Sumber Rejo antara lain:

1. Sakiman menjabat dari tahun 1956-1977
2. Tumari DL menjabat dari tahun 1977-1985
3. Suraji menjabat dari tahun 1986-1999
4. Tumari DL menjabat dari tahun 1999-2004
5. M. Yunus menjabat dari tahun 2004-2006
6. Supriono menjabat dari tahun 2006-2012
7. Supriono menjabat dari tahun 2012-2018
8. Sumarno, S.IP menjabat dari tahun 2018 sampai sekarang

Maka masyarakat Desa Sumber Rejo memiliki wilayah yang sangat luas dan mayoritas penduduknya petani, maka dalam melakukan berbisnis sangat luas.[47] Dalam gambaran umum desa Sumber Rejo sangat subur dan makmur dengan adanya masyarakat dan Kepala Desa yang antusias dengan masyarakatnya dan memiliki berbagai potensi keahlian dalam berbisnis. Untuk melihat berapa banyak jumlah mata pencaharian Desa Sumber Rejo bisa di lihat dalam tabel di bawah ini.

[47] "Wawancara Dengan Aparat Desa Bapak Suparno Pada Tanggal 16 Mei 2025 Pukul 09.22 WIB."

4.1 Tabel Jumlah Mata Pencarian Desa Sumber Rejo

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	2023
2.	Pedagang	79
3.	Peternak	138
4.	Perikanan/nelayan	36
5.	PNS	74
6.	TNI	5
7.	POLRI	1
8.	Karyawan/Buruh	184

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk desa Sumber Rejo mayoritas adalah petani dan buruh berada di urutan kedua. Karena tidak semua masyarakat desa Sumber Rejo memiliki lahan sawah untuk ditanami padi, maka pilihan pekerjaan menjadi buruh menjadi pilihan yang banyak di lakukan oleh masyarakat desa Sumber Rejo. Seperti menjadi buruh bangunan, buruh tani, buruh pabrik, buruh penggilingan padi keliling dan atau buruh serabutan.[48]

[48] "Wawancara Dengan Aparat Desa Bapak Suparno Pada Tanggal 16 Mei 2025 Pukul 09.22 WIB."

Gambar 4.1 Peta Administratif Kampung Sumber Rejo

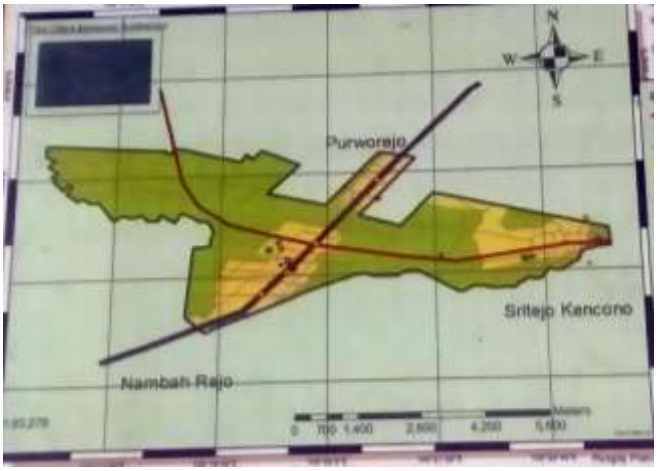

B. Profil Mantan Pengguna Judi Online

1. Informan SF

SF adalah kepala rumah tangga yang berusia 28 tahun, bekerja sebagai Sopir dengan penghasilan rata-rata Rp 3.000.000 per bulan. Ia mulai bermain judi online sejak tahun 2021 karena Motivasi awalnya rasa penasaran yang timbul akibat cerita dari teman yang mengaku mendapatkan keuntungan dari permainan judi online. SF mengaku biasanya melakukan top up Rp300.000 per sesi dan dalam kondisi tertentu bisa top up lebih dari satu kali dalam sehari, terutama saat mengalami kekalahan.[49]

Selama kecanduan, SF mengaku pernah menang sebanyak tujuh kali, namun hal itu justru mendorongnya untuk terus bermain. Menurut SF, kekalahan yang dialaminya sudah tidak lagi terhitung. Jika ditotal, selama melakukan aktivitas judi online tersebut, SF pernah menang dengan nilai

[49] "Wawancara Dengan Saudara SF Pada Tanggal 26 April 2025 Pukul 09.30 WIB."

kurang lebih 10 juta rupiah, dan mengalami kekalahan kurang lebih 100 juta rupiah. Namun berhubung uang tersebut termasuk uang panas, maka tidak diketahui secara pasti ke mana perginya habis begitu saja tanpa bekas. SF mengakses judi online melalui beberapa tautan, di antaranya rajabandot88, jodoh88, dan shiokambing3.[50]

Kecanduan judi online menyebabkan kondisi ekonomi keluarganya terganggu. Ia terjerat utang, dan tidak mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga secara layak. Meskipun belum memiliki anak, SF mengakui bahwa keluarganya merasakan beban finansial dan sosial yang berat. Istrinya menyatakan bahwa komunikasi dalam rumah tangga mulai renggang, kebutuhan rumah sering terabaikan, dan SF lebih banyak menghabiskan waktu serta uang untuk bermain judi dibandingkan bersama keluarga. Lingkungan sekitar juga mulai menjauh, dan muncul rasa malu dari keluarganya karena aktivitas SF mulai diketahui orang lain. SF akhirnya memutuskan berhenti berjudi pada tahun 2023 setelah menyadari bahwa keluarganya mengalami kesulitan ekonomi yang parah. Kini ia tengah berupaya memulihkan kondisi keuangan dan memperbaiki hubungannya dengan keluarga.

2. Informan KN

KN adalah seseorang berusia 29 tahun yang bekerja sebagai admin dengan penghasilan sekitar Rp2.500.000 per bulan. Ia mulai mengenal judi online sejak tahun 2023, berawal dari rasa tertarik setelah melihat temannya

[50] "Wawancara Dengan Saudara SF Pada Tanggal 26 April 2025 Pukul 09.30 WIB."

mendapatkan kemenangan besar dari taruhan. Pada awalnya, KN menganggap aktivitas tersebut sebagai hiburan biasa tanpa menyadari potensi risikonya. Ia biasanya melakukan top up sebesar Rp200.000 setiap kali bermain. Ketika mengalami kekalahan, KN tidak ragu untuk mengisi ulang saldo dan melanjutkan permainan.[51]

Dalam pengakuannya, KN pernah meraih kemenangan sebanyak lima kali. Selama berkecimpung dalam aktivitas judi online KN mendapatkan kemenangan kurang lebih 5 juta rupiah serta mengalami kekalahan kurang lebih 30 juta rupiah. Namun, alih-alih berhenti, kemenangan tersebut justru menimbulkan kecanduan yang lebih dalam. Menurut KN kekalahan yang dialaminya sudah mencapai puluhan kali, dengan total kerugian yang hampir menyentuh angka juta rupiah. KN mengakses situs judi online tersebut meslalui beberapa tautan yang beredar internet seperti jamintoto. Ketergantungannya terhadap judi online mengakibatkan terganggunya kondisi keuangan rumah tangga. Ia mulai mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok, seperti membayar listrik dan belanja dapur.

Istrinya mengaku merasa sangat terbebani, apalagi dengan kondisi mereka yang baru memiliki anak. Banyak kebutuhan tidak terpenuhi karena uang rumah tangga dialihkan untuk deposit judi online. Ia juga merasa stres dan kecewa karena KN lebih mementingkan permainan tersebut daripada keluarga. Suasana rumah menjadi tegang, dan komunikasi dalam rumah

[51] "Wawancara Dengan Saudara KN Pada Tanggal 28 April 2025 Pukul 11.00 WIB,".

tangga terganggu. Selain itu, pandangan negatif dari lingkungan sekitar membuat istri KN merasa malu dan cenderung menarik diri dari pergaulan. Kondisi ini membuat hubungan rumah tangga berada di ambang krisis. Setelah menyadari dampak buruk yang ditimbulkan, KN memutuskan berhenti berjudi sejak tahun 2025 dan kini tengah berusaha membangun kembali kestabilan ekonomi serta kepercayaan keluarganya.

3. Informan T

T adalah seseorang berusia 32 tahun yang bekerja sebagai karyawan swasta dengan penghasilan sekitar Rp 1.500.000 per bulan. Ia mulai mengenal judi online sejak tahun 2022, berawal dari rasa tertarik dari pengaruh negatif dari lingkungan pergaulannya serta tekanan ekonomi akibat penghasilan yang dirasa tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, ditambah pengaruh negatif dari lingkungan pergaulannya. Ia biasanya melakukan top up sebesar Rp250.000 setiap kali bermain. Ketika mengalami kekalahan, T tidak ragu untuk mengisi ulang saldo dan melanjutkan permainan.[52]

Selama kecanduan tersebut, ia sempat mengalami kemenangan sebanyak empat kali, namun nominal yang didapat tergolong kecil dan segera habis karena digunakan kembali untuk berjudi. Menurut pengakuan T, selama beraktivitas judi online ia mengalami kemenangan kurang lebih 5 juta rupiah, dan kekalahan hampir 50 juta rupiah. T mengakses situs judi online tersebut melalui beberapa tautan yang berbeda-beda setiap bermain.

[52] "Wawancara Dengan Saudara T Pada Tanggal 08 Mei 2025 Pukul 10. 00 WIB,".

Kecanduan judi online yang dialami T membawa dampak signifikan terhadap kondisi sosial ekonominya. Hal ini tidak hanya mengganggu stabilitas ekonomi keluarga, tetapi juga menimbulkan ketegangan yang serius dalam hubungan rumah tangga. Konflik dengan pasangan meningkat secara drastis, bahkan sempat berada di ambang perceraian. Kasus T menunjukkan bahwa kecanduan judi online tidak hanya mengancam kondisi keuangan individu, tetapi juga merusak keharmonisan dan kestabilan keluarga. T akhirnya memutuskan untuk berhenti berjudi sejak tahun 2024 dan kini tengah fokus membangun kembali kestabilitas ekonomi keluarganya.

Istrinya mengungkapkan bahwa anak mereka yang masih duduk di Sekolah Dasar sering mengalami kesulitan saat membutuhkan perlengkapan sekolah atau uang saku. Meskipun anak tidak mengetahui secara pasti penyebabnya, namun ia mulai menunjukkan perubahan perilaku seperti menjadi lebih pendiam dan kurang semangat belajar. Selain itu, istrinya juga merasa tertekan secara sosial akibat sudut pandang negatif dari lingkungan sekitar, yang membuat keluarga mereka merasa malu serta menambah beban psikologis ini semakin menambah tekanan dalam keluarga selama masa kecanduan T terhadap judi online.[53]

4. Informan H

[53] "Wawancara Dengan Saudara T Pada Tanggal 08 Mei 2025 Pukul 10. 00 WIB,".

H adalah seseorang berusia 32 tahun yang bekerja sebagai buruh pabrik, rata-rata sekitar Rp1.500.000 per bulan. Ia mulai terlibat dalam aktivitas judi online sejak masa pandemi tahun 2020. Dalam praktiknya, H biasa mengisi saldo sebesar Rp150.000 setiap kali bermain. Ia pernah meraih kemenangan sebanyak enam kali. Menurut pengakuan H, selama beraktivitas judi online ia mengalami kemenangan kurang lebih 8 juta rupiah, dan kekalahan kurang lebih 60 juta rupiah. H mengakses situs judi online tersebut melalui beberapa web yang ada di internet dengan menggnakan alamat web yang berbeda-beda setiap bermain.

Kecanduan judi online yang dialami H berdampak serius pada kondisi sosial ekonominya. Untuk menutupi utang yang ditimbulkan akibat perjudian, ia sempat mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan bulanan dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kondisi ini menyebabkan terganggunya kestabilan ekonomi keluarga dan memicu ketegangan dalam hubungan rumah tangganya. Selain tekanan finansial, H juga mengalami tekanan mental akibat beban psikologis dari kebiasaan berjudi. Setelah menyadari dampak negatif yang ditimbulkan, ia memutuskan untuk berhenti berjudi dan mulai berusaha memperbaiki kembali kondisi ekonomi serta .keharmonisan keluarganya. H akhirnya memutuskan untuk berhenti berjudi sejak tahun 2023. [54]

Istrinya mengungkapkan bahwa selama masa kecanduan H, ia merasa sangat terbebani secara fisik maupun emosional. Ia harus menahan

[54] "Wawancara Dengan Saudara H Pada Tanggal 10 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB,".

rasa kecewa dan khawatir karena pengeluaran rumah tangga sering tidak terpenuhi, sementara H lebih mementingkan berjudi. Selain harus mengurus kebutuhan keluarga, ia juga menanggung tekanan sosial dari lingkungan sekitar yang mulai membicarakan kondisi ekonomi mereka. Rasa malu dan stres berkepanjangan membuat istrinya menarik diri dari lingkungan sosial.

Sementara itu, anak mereka yang masih duduk di sekolah dasar memang tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Namun, ia mulai merasakan perubahan suasana di rumah yang lebih sering tegang. Anak menjadi lebih pendiam dan kurang semangat ketika berbicara atau bermain di rumah. Meskipun tidak memahami penyebabnya, ketidakharmonisan orang tua dan kekurangan ekonomi secara tidak langsung turut memengaruhi kondisi emosional anak.

5. Informan WJ

WJ adalah seseorang berusia 28 tahun yang bekerja sebagai karyawan swasta dengan penghasilan bulanan sekitar Rp2.500.000. Ia mulai terjerumus dalam praktik judi online sejak tahun 2022, dipicu oleh rasa penasaran dan keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan secara instan.[55] Dalam setiap sesi permainan, WJ biasanya memasang taruhan sebesar Rp200.000. Meskipun sempat merasakan manisnya kemenangan sebanyak lima kali, hal tersebut justru membuatnya semakin terjerat dalam lingkaran kecanduan. Menurut WJ, selama beraktivitas judi online ia mengalami kemenangan kurang lebih 6 juta rupiah, dan kekalahan kurang

[55] "Wawancara Dengan Saudara WJ Pada Tanggal 11 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB,".

lebih 70 juta rupiah. WJ mengakses situs judi online tersebut melalui beberapa web yang ada di internet dengan menggunakan alamat web yang berbeda-beda setiap bermain.

Seiring berjalannya waktu, kecanduan tersebut membawa dampak serius terhadap kondisi finansialnya. Sebagian besar tabungan keluarga habis terkuras untuk aktivitas berjudi. Tidak hanya itu, kepercayaan istrinya pun mulai luntur akibat ketidakjujuran dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Istrinya mengungkapkan bahwa selama WJ kecanduan judi, ia merasa sangat terbebani secara emosional dan psikologis. Ia harus menanggung tekanan sendirian, menyaksikan kondisi keuangan keluarga memburuk tanpa bisa berbuat banyak. Selain itu, tekanan sosial dari lingkungan sekitar pun mulai dirasakan karena perubahan sikap WJ yang tertutup dan sering menghindar dari tetangga. Situasi ini membuat hubungan rumah tangga mereka menjadi renggang dan dipenuhi pertengkaran. WJ akhirnya memutuskan untuk berhenti berjudi sejak tahun 2024, dan kini sedang berusaha membangun kembali kepercayaan serta kestabilan ekonomi keluarga. [56]

Tabel 4.2 Tabulasi Informan Mantan Pengguna Judi Online

No	Nama	Usia & pekerjaan	menang/ kekalahan	Ket	Dampak Ekonomi	Dampak terhadap Istri	Dampak terhadap Anak

[56] "Wawancara Dengan Saudara WJ Pada Tanggal 11 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB,".

1	SF	28 thn, sopir, Rp3.000.000/bln	± Rp10 jt / ± Rp100 jt	Belum punya anak	Terjerat utang, kebutuhan dasar tak terpenuhi	Merasa terbebani, komunikasi rumah tangga tergangu	-
2	KN	29 thn, admin, Rp2.500.000/bln	± Rp5 jt / ± Rp30 jt	Balita	Kesulitan penuhi kebutuhan rumah tangga	Merasa tertekan, kecewa, dan kehilangan kepercayaan	Kebutuhan anak sering terabaikan
3	T	32 thn, karyawan swasta, Rp1.500.000/bln	± Rp 5 jt / ± Rp50 jt	Anak SD	Penghasilan tidak cukup, keuangan kacau	Konflik meningkat, hampir cerai	Anak jadi pendiam dan kurang semangat belajar
4	H	32 thn, buruh pabrik, Rp1.500.000/bln	± Rp8 jt / ± Rp60 jt	Anak SD	Tidak bisa penuhi kebutuhan bulanan, utang	Istri stres dan menanggung beban emosional sendirian	Anak menjadi lebih pendiam dan merasakan perubahan suasana di rumah yang tegang.
5	WJ	28 thn, karyawan swasta, Rp2.500.000/bln	± Rp6 jt / ± Rp70 jt	Belum punya anak	Tabungan habis, keuangan tidak jujur	Istri stres berat, sering bertengkar, kehilangan kepercayaan	–

C. Kecanduan Judi Online Di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah

Kecanduan judi online di dusun IV Desa Sumber Rejo, Kec. Kota Gajah, Lampung Tengah, merepresentasikan salah satu bentuk transformasi perilaku

sosial masyarakat akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan meningkatnya akses internet dan kemajuan teknologi, judi online semakin berkembang di Indonesia. Banyak situs judi yang bermunculan dan mudah diakses oleh berbagai kalangan.[57] Kemudahan akses internet yang semakin meluas dimanfaatkan secara tidak tepat oleh individu untuk terlibat dalam perjudian online Perjudian online semakin meningkat pesat pada saat ini, di mana para individu terlibat dalam kegiatan perjudian secara virtual melalui platform daring seperti situs web atau aplikasi yang terkoneksi dengan internet. Seluruh proses transaksi, mulai dari melakukan deposit hingga menarik uang hasil perjudian, dilakukan secara daring dalam sistem yang terhubung secara online. Selain itu, perjudian online juga melibatkan peran bank sebagai alat untuk mengalirkan dan mengelola uang dalam transaksi, karena dianggap praktis dan dapat dilakukan kapan saja serta di mana saja.

a. Jenis-Jenis Judi

Terdapat beberapa jenis judi diantaranya sebagai berikut:

1. Kasino Online: Kasino online adalah bentuk judi online yang paling populer. Ini mencakup berbagai permainan seperti slot, *blackjack, roulette, baccarat*, dan permainan meja lainnya yang ditemukan di kasino fisik. Kasino online menggunakan perangkat lunak yang dirancang untuk meniru pengalaman berjudi di kasino fisik.
2. Poker Online: Poker online adalah bentuk lain dari judi online yang sangat populer. Ini melibatkan permainan kartu yang dimainkan

[57] Nurdiana, Aisyah, dan Nabilah, "Fenomena Judi Online Di Daerah Jakarta Selatan.,105."

melawan pemain lain di internet. Ada berbagai variasi poker online, termasuk *Texas Hold'em, Omaha*, dan *Seven-Card Stud*. Turnamen poker online juga sangat populer dan menawarkan hadiah uang yang besar. [58]

3. Taruhan Olahraga: Taruhan olahraga online memungkinkan individu untuk bertaruh pada hasil pertandingan olahraga, seperti sepak bola, basket, baseball, dan lainnya. Taruhan dapat ditempatkan pada berbagai aspek pertandingan, termasuk pemenang, skor akhir, dan berbagai peristiwa dalam pertandingan.
4. Lotere Online: Lotere online adalah versi digital dari permainan lotere tradisional. Pemain membeli tiket lotere secara online dan memilih angka. Jika angka yang mereka pilih cocok dengan hasil undian, mereka memenangkan hadiah uang tunai.
5. Permainan Berbasis Keterampilan: Beberapa permainan online melibatkan taruhan uang tetapi didasarkan pada keterampilan daripada keberuntungan. Contohnya termasuk permainan catur online atau video game kompetitif di mana pemain bertaruh pada hasil pertandingan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima mantan pecandu judi online, diketahui bahwa jenis judi yang paling dominan mereka mainkan Adalah Judi *Slot Online*. Para informan mengaku tertarik pada judi slot karena cara bermainnya yang sederhana, tampilan visual yang menarik,

[58] Agnes Chintya Siringoringo, Sri Yunita, and Jamaludin Jamaludin, "Tren Perjudian Online Di Kalangan Mahasiswa: Dampak, Dan Upaya Pencegahannya," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10948.

serta iming-iming kemenangan besar dalam waktu singkat. Mereka mengakses permainan ini melalui berbagai platform daring yang dapat diunduh melalui ponsel atau diakses langsung melalui situs web tertentu. Slot online juga menawarkan berbagai jenis permainan dengan tema-tema variatif, yang semakin memperkuat daya tarik dan meningkatkan frekuensi bermain para pecandu. [59]

Seluruh transaksi dilakukan secara daring, mulai dari pengisian saldo (*deposit*) hingga penarikan dana, dengan menggunakan layanan perbankan digital atau dompet elektronik. Hal ini membuat aktivitas perjudian menjadi sangat mudah diakses, bahkan bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa harus keluar rumah. Kemudahan inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor utama penyebab kecanduan, terutama bagi individu yang memiliki tingkat kontrol diri yang rendah dan terbiasa menghabiskan waktu secara daring.

Dari hasil wawancara, diketahui pula bahwa intensitas bermain para informan cukup tinggi, dengan frekuensi taruhan yang dilakukan hampir setiap hari. Meskipun sempat mengalami kemenangan dalam beberapa kesempatan, kelima informan mengaku lebih sering mengalami kekalahan yang mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Dampak dari kecanduan ini tidak hanya dirasakan pada aspek ekonomi, tetapi juga berimbas pada hubungan sosial dalam keluarga dan masyarakat.[60]

[59]Ainurrafiq Dawam, *Peran Pendidikan Islam Dalam Mengurangi Perilaku Judi Online*, ed. Khasnah Syaidah (DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2024), 8.

[60] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025,".

b. Faktor-Faktor Penyebab Judi Online

Hasil wawancara dengan lima informan mantan pengguna judi online di Dusun IV Desa Sumber Rejo, Kec. Kota Gajah, Lampung Tengah, menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang mendorong keterlibatan individu dalam aktivitas judi online. Faktor-faktor ini muncul dari kombinasi aspek psikologis, sosial, dan ekonomi yang saling mempengaruhi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Adapun faktor-faktor penyebab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rasa Penasaran yang dipicu oleh pengaruh sosial dari lingkungan sekitar menjadi salah satu pemicu awal yang signifikan. Informan SF dan KN, mengaku mulai mengenal judi online karena mendengar cerita dari teman-teman yang berhasil meraih kemenangan besar. Cerita-cerita tersebut menimbulkan rasa penasaran yang tinggi, terlebih ketika disertai dengan bukti visual seperti tangkapan layar atau cerita keberhasilan finansial. Dalam konteks ini, pengaruh sosial dari teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk persepsi bahwa judi online merupakan jalan pintas untuk memperoleh keuntungan.[61]
b. Tekanan Ekonomi dan Ketidakstabilan Keuangan menjadi faktor krusial yang mendorong individu mencari alternatif penghasilan secara instan. Berdasarkan Semua informan menyatakan bahwa mereka mulai berjudi karena penghasilan bulanan yang dirasa tidak mencukupi

[61] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Dalam kondisi finansial yang terbatas, perjudian online dianggap sebagai solusi cepat guna menambah pemasukan, tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang yang menyertainya. Ketergiuran terhadap potensi hasil besar dalam waktu singkat membuat individu mengabaikan aspek rasionalitas dalam pengambilan keputusan.

c. Kemudahan Akses Teknologi Dan Perangkat Digital turut berperan dalam meningkatkan kerentanan terhadap praktik judi online. Semua informan mengakses permainan melalui ponsel pintar atau komputer pribadi yang terkoneksi dengan internet, serta menggunakan layanan perbankan digital atau dompet elektronik dalam proses transaksi. Ketersediaan platform judi yang mudah diakses kapan pun dan di mana pun menjadikan aktivitas ini semakin sulit dikendalikan, terutama bagi individu dengan kontrol diri yang rendah. Faktor ini menunjukkan bagaimana kemajuan teknologi informasi justru dapat menjadi pemicu perilaku menyimpang ketika tidak disertai dengan literasi digital dan moralitas yang memadai.
d. Daya Tarik Permainan Judi itu sendiri, seperti tampilan visual yang menarik, iming-iming bonus, serta kesan permainan yang mudah dan cepat memberikan hasil, turut memperkuat kecanduan. Judi slot online, yang merupakan jenis permainan paling dominan di kalangan para informan, menawarkan antarmuka yang dirancang untuk menstimulasi adrenalin dan rasa penasaran. Keberhasilan dalam beberapa sesi awal

permainan justru memperkuat motivasi untuk terus bermain, meskipun pada akhirnya lebih sering mengalami kekalahan.[62]

D. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Muslim Di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah

Kondisi sosial ekonomi keluarga Muslim di Desa Sumber Rejo, Kecamatan Kota Gajah, Lampung Tengah, secara umum dipengaruhi oleh faktor pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan interaksi sosial di lingkungan masyarakat. Mayoritas masyarakat Desa Sumber Rejo bermata pencaharian sebagai petani dan buruh, dengan pendapatan yang tergolong rendah hingga menengah. [63]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap lima informan yang merupakan mantan pengguna judi online, diketahui bahwa kecanduan judi yang pernah dialami berdampak besar terhadap ketidakstabilan sosial dan ekonomi keluarga mereka.

a. Pendapatan

Dari aspek pendapatan, hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa rata-rata penghasilan bulanan mereka berada dalam kisaran Rp1.500.000 hingga Rp3.000.000. Pada kondisi normal, jumlah pendapatan tersebut sejatinya sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, seperti kebutuhan konsumsi, biaya pendidikan anak, layanan kesehatan, serta pembayaran tagihan rutin seperti listrik dan air.

[62] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."
[63] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025,".

Namun, dalam praktiknya, sebagian besar dari pendapatan tersebut dialokasikan untuk membiayai aktivitas judi online.[64]

Ketergantungan terhadap judi online menyebabkan terjadinya pergeseran dalam prioritas pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran yang seharusnya diperuntukkan bagi kebutuhan pokok justru dialihkan untuk melakukan deposit ke platform perjudian. Akibatnya, pemenuhan kebutuhan dasar keluarga menjadi terabaikan. Informan mengungkapkan bahwa mereka kerap mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan harian, menunggak pembayaran tagihan, serta tidak mampu membiayai keperluan sekolah anak secara memadai. Fenomena ini menunjukkan bahwa kecanduan judi online memberikan dampak langsung terhadap ketidakstabilan ekonomi rumah tangga, yang ditandai dengan terganggunya arus kas dan terjadinya defisit dalam pengelolaan keuangan keluarga.

b. Pendidikan

Dari aspek pendidikan, informan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari lulusan SMP, SMA, hingga ada yang berpendidikan sarjana. Meskipun ada yang sudah menempuh pendidikan tinggi, hal tersebut tidak sepenuhnya menjamin adanya pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan atau kesadaran akan bahaya dari judi online. Beberapa informan mengaku bahwa mereka kurang memahami

[64] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

risiko keuangan dari berjudi dan tidak menyadari seberapa besar dampaknya terhadap kehidupan keluarga mereka.[65]

Pada informan yang berpendidikan lebih rendah, seperti lulusan SMP, keterbatasan dalam memahami cara mengatur keuangan dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan menjadi salah satu faktor yang membuat mereka lebih mudah terjebak dalam praktik judi online. Sementara itu, pada informan yang berpendidikan SMA hingga sarjana, kecanduan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, tekanan ekonomi, serta godaan untuk mendapatkan uang dengan cara cepat.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan bukanlah satu-satunya penentu dalam mencegah kecanduan judi. Kurangnya literasi keuangan dan minimnya kesadaran terhadap dampak negatif judi online menjadi faktor utama yang mempersulit proses pemulihan ekonomi keluarga setelah para informan berhenti dari aktivitas berjudi.

c. Pekerjaan

Dari aspek pekerjaan, para informan umumnya bekerja di sektor informal dengan jenis pekerjaan seperti karyawan swasta non-permanen, sopir, dan buruh. Pekerjaan-pekerjaan tersebut cenderung tidak memberikan jaminan penghasilan tetap, sehingga kondisi keuangan keluarga sangat bergantung pada keberlangsungan pekerjaan sehari-hari. Ketidakpastian pendapatan ini memperkuat kerentanan ekonomi rumah

[65] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

tangga, terlebih ketika sebagian besar penghasilan justru dialokasikan untuk aktivitas judi online.[66]

Kecanduan terhadap judi online mendorong informan untuk mengorbankan alokasi pengeluaran rumah tangga demi memenuhi hasrat berjudi. Akibatnya, stabilitas ekonomi keluarga terganggu secara signifikan. Dalam beberapa kasus, informan bahkan terpaksa menjual aset-aset produktif maupun barang-barang berharga milik keluarga, seperti sepeda motor, peralatan elektronik, atau perhiasan, guna menutupi kerugian finansial dan utang yang timbul akibat perjudian. Situasi ini tidak hanya menunjukkan penurunan kondisi ekonomi, tetapi juga menggambarkan dampak lanjutan berupa kehilangan sumber daya ekonomi yang sebelumnya dapat menunjang keberlangsungan hidup keluarga.

d. Pasca berhenti

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi terhadap lima informan mantan pecandu judi online di Dusun IV Desa Sumber Rejo, Kecamatan Kota Gajah, Lampung Tengah, ditemukan bahwa kondisi pasca-berhentinya Setelah berhenti dari aktivitas judi online, para informan mengalami berbagai perubahan yang cukup berarti dalam kehidupan mereka, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Meski prosesnya tidak mudah dan memerlukan waktu, mereka berusaha keras memperbaiki keadaan dan menata ulang kehidupan keluarganya.[67]

[66] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."
[67] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

Dari sisi ekonomi, sebagian besar informan mulai lebih bijak dalam mengatur keuangan. Informan SF, misalnya, setelah berhenti berjudi, mulai memprioritaskan kebutuhan keluarga dan berusaha melunasi utang yang dulu sempat menumpuk. Ia juga berusaha menabung dan memperbaiki kestabilan ekonomi rumah tangganya sedikit demi sedikit. Hal serupa dialami oleh KN, yang mulai meninggalkan kebiasaan boros dan lebih fokus pada kebutuhan pokok keluarga. Ia mengatur pengeluaran dengan lebih terencana, dan berusaha untuk tidak lagi tergoda oleh tawaran judi online. Ia juga mulai aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar sebagai bagian dari proses pemulihan diri.

Informan T dan H juga mengalami perubahan serupa. Mereka mencoba memperbaiki hubungan keluarga yang sempat terganggu akibat kecanduan judi. Komunikasi dengan pasangan menjadi lebih terbuka, dan mereka mulai saling mendukung untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Kehidupan sosial mereka pun mulai pulih setelah sebelumnya sempat dijauhi oleh sebagian masyarakat. Sementara itu, WJ mengaku lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan. Ia mulai terbuka dengan pasangan soal pendapatan dan pengeluaran, serta membuat rencana keuangan keluarga bersama. Perlahan, ia dan keluarganya bisa kembali membangun kepercayaan yang dulu sempat hilang.[68]

Selain itu, hampir semua informan menunjukkan peningkatan kesadaran spiritual. Mereka merasa bahwa dengan mendekatkan diri kepada

[68] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

nilai-nilai agama, hati menjadi lebih tenang dan mampu menahan diri dari godaan untuk kembali berjudi. Meskipun dampak dari judi online tidak hilang begitu saja, seperti sisa utang atau kerusakan hubungan sosial, para mantan pecandu ini menunjukkan semangat kuat untuk bangkit dan berubah. Dengan dukungan keluarga dan lingkungan, mereka perlahan membangun kembali kehidupan yang lebih baik dan stabil.

E. Analisis Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah

Dampak kecanduan judi online terhadap keluarga Muslim di dusun IV Desa Sumber Rejo, Kecamatan Kota Gajah, menunjukkan pengaruh yang luas dan signifikan terhadap aspek sosial ekonomi rumah tangga.[69] Berdasarkan temuan lapangan dari wawancara dengan lima informan yang merupakan mantan pelaku judi online, dapat disimpulkan bahwa kecanduan ini tidak hanya bersifat pribadi, melainkan memiliki konsekuensi yang kompleks terhadap kondisi pendapatan keluarga, keberlangsungan pekerjaan, serta masa depan pendidikan anak-anak. Ketiga indikator ini pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesejahteraan keluarga, dan semuanya mengalami tekanan ketika salah satu anggota keluarga, khususnya kepala rumah tangga, terlibat dalam aktivitas perjudian secara intensif.

a. Pendapatan

[69] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

Dalam teori pendapatan dijelaskan bahwa Pendapatan adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh dari pekerjaan yang ditekuni dalam kehidupan sehari-hari. Pendapatan merupakan seluruh penghasilan yang diterima baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pekerjaan atau usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. [70]

Berdasarkan Semua Informan mengaku bahwa semula memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga. Namun, sejak mengenal dan terjerumus ke dalam judi online, sebagian besar pendapatan dialokasikan untuk berjudi seperti yang di sampaikan oleh istri KN:

"*awalnya gaji suami cukup buat belanja dan keperluan anak. Tapi sejak main judi, tiap gajian langsung habis buat deposit. Belanja aja sampe minjem ke tetangga mbak"* [71]

Bahkan istri dari informan SF juga mengatakan :

"Dulu gaji suami saya habis buat top up judi. Belanja dapur jadi susah, listrik nunggak. Saya sampai harus minjam ke keluarga. Rumah terasa berat, saya stres karena kebutuhan nggak terpenuhi, utang juga numpuk.".[72]

Istri T mengaku bahwa judi ini membuat keuangan mereka tak beraturan seperti :

"Gaji suami kecil dan habis untuk judi. Anak saya minta uang sekolah, saya nggak bisa kasih. Kadang mbak pas ada beli buku LKS gitu sering

[70] Erin Novitasari and Triwilujeng Ayuningtyas, "Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Di STKIP PGRI Lumajang," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 38.

[71] "Wawancara dengan istri KN Pecandu Judi Online Pada Tanggal 28 Juni 2025."

[72] "Wawancara dengan istri SF Pecandu Judi Online Pada Tanggal 28 Juni 2025."

nunggak.Seragam sekolah pun nggak bisa diganti. Ekonomi rumah jadi kacau total." [73]

Pengakuan istri dari informan H seperti:
"Suami makin keterusan main judi. Uang bulanan kurang terus. Saya terpaksa pinjam sana sini. Kebutuhan anak suka terabaikan mbak, kadang tu suka kasian sama anaknya suka ga di kasih saku dan suka telat bayar administrasi sekolah, saya sampe malu keluar rumah waktu itu." [74]

Hal serupa juga di rasakan istri WJ :

" pada waktu itu rasanya setiap gajian kok uangnya cepet habis dan ga ada sampe Uang tabungan rumah habis, keuangan jadi kalang kabut waktu itu mbak. Saya ga dikasih uang belanja. Sampe saya pinjem- pinjem ke kelarga buat menyambung hidup." [75]

Berdasarkan pengakuan semua keluarga mantan pecandu judi online mereka mengalami kondisi ekonomi yang sempat membuat terpuruk dan harus pinjam kesana kemari hanya untuk tetap makan. Kebutuhan anak-anak mereka juga menjadi pertaruhannya yang dimana anak mereka mendapatkan kebutuhan yang mencukupi tetapi ini justru mereka mendapatkan kebutuhan yang kurang layak karena uang yang seharusnya di alokasikan untuk kebutuhan anak justru di pakai untuk deposit judi. Uang yang semestinya digunakan untuk keperluan makan, listrik, biaya sekolah, hingga tabungan, justru teralokasikan pada aktivitas spekulatif yang tidak memberikan hasil pasti. Bahkan dalam kondisi kalah, mereka terdorong untuk terus bermain demi "mengejar balik modal", padahal justru semakin terjerumus dalam lingkaran kerugian.[76]

[73] "Wawancara dengan istri T Pecandu Judi Online Pada Tanggal 29 Juni 2025."
[74] "Wawancara dengan istri H Pecandu Judi Online Pada Tanggal 29Juni 2025."
[75] "Wawancara dengan istri WJ Pecandu Judi Online Pada Tanggal 30 Juni 2025."
[76] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 28-30 Juni 2025."

Fenomena ini juga berkaitan dengan teori mekanisme kecanduan judi online, yang menjelaskan bahwa penguatan positif dari kemenangan awal dapat membuat individu terus bermain, bahkan dalam kondisi kalah sekalipun. Ketika sumber penghasilan tidak lagi mencukupi, beberapa dari mereka memilih jalan cepat dengan meminjam uang dari kerabat, mengakses pinjaman online dengan bunga tinggi, hingga menjual barang-barang berharga seperti motor atau perabot rumah tangga. Hal ini memperlihatkan bahwa kecanduan judi online telah merusak sistem pengelolaan keuangan keluarga yang sebelumnya stabil dan menciptakan ketergantungan terhadap dana instan tanpa pertimbangan jangka panjang.

b. Pendidikan

Dalam teori pendidikan, Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Di satu pihak pendidikan meningkatkan produktivitas kerja, dan juga disisi lain pendidikan merupakan salah satu indikator sosial ekonomi. Dampak kecanduan judi online dalam aspek pendidikan juga dirasakan dalam keluarga. Ketika penghasilan keluarga habis untuk judi, biaya pendidikan menjadi salah satu aspek yang dikorbankan.[77]

Informan T dan H menyebutkan bahwa mereka pernah mengalami keterlambatan dalam pembayaran SPP sekolah anak, tidak mampu

[77] Erin Novitasari and Triwilujeng Ayuningtyas, "Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Di STKIP PGRI Lumajang," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 39.

membeli perlengkapan sekolah, bahkan harus menunda pembelian seragam atau buku pelajaran.

Menurut pengakuan istri T:

“ Waktu bapaknya masih jadi pecandu judi, anak saya tuh sering gak di kasih saku mbak. Bahkan tu kalo beli buku, atau iaran sekolah suka nunggak mbak. Anak nya juga jadi kurang deket sama bapaknya dan anaknya menjadi pendiem” [78]

Hal serupa juga dirasakan oleh istri H:

“ *Dulu kebutuhan sekolahnya selalu dipenuhi. Tapi waktu suami saya mulai kecanduan judi online, itu mulai berubah. Buku pelajaran suka ga kebeli karena ga ada duit mbak, ada iuaran sekolah aja suka ngebon di sekolah. Pernah juga anak saya nggak dikasih uang saku beberapa hari. Sering murung anaknya dan ga ceria mbak.”* [79]

Berdasarkan pengakuan para istri mantan pecandu judi online bahwa pendidikan anak mereka semoat terabaikan akibat dari salah satu orang ta mereka mengalokasikan kebutuhan pendidikan anak tetapi justru di gunakan untuk deposit judi. Sehingga Anak-anak dalam keluarga pecandu judi online juga terdampak secara psikologis. Ketegangan dalam rumah tangga akibat konflik keuangan antara suami dan istri menyebabkan suasana emosional yang tidak sehat bagi tumbuh kembang anak. Anak-anak menjadi cemas, kehilangan semangat belajar, dan dalam beberapa kasus mengalami tekanan mental karena merasa malu dengan kondisi ekonomi keluarganya. Hal ini menjadi sangat memprihatinkan, karena pendidikan adalah kunci untuk memutus rantai kemiskinan, tetapi justru menjadi korban utama ketika keluarga mengalami krisis akibat perjudian.[80]

[78] “Wawancara dengan istri T Pecandu Judi Online Pada Tanggal 29 Juni 2025.”
[79] “Wawancara dengan istri H Pecandu Judi Online Pada Tanggal 29 Juni 2025.”
[80] “Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 28- 30 Juni 2025.”

c. Pekerjaan

Dalam teori pekerjaan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup manusia, tetapi juga memberikan rasa kepuasan, harga diri, dan peran sosial. Namun, dari segi pekerjaan, kecanduan judi online memberikan dampak serius. Aktivitas perjudian yang dilakukan terus-menerus, bahkan pada jam kerja, menyebabkan turunnya produktivitas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan utama. [81]

Berdasarkan beberapa informan menyatakan bahwa mereka kerap kali bermain judi online saat bekerja, baik secara diam-diam melalui ponsel maupun saat waktu istirahat.

Berdasarkan pengauakn istri SF:

"Suami saya sering begadang main judi, besok paginya dia susah bangun. Kalau pun kerja, kelihatan lemes dan nggak semangat. Kadang saya lihat dia main game pas istirahat kerja. Pernah juga dia bilang kerjaan numpuk karena semalam main terus." [82]

Seperti halnya yang di katakan istri KN:

"Waktu dia mulai kecanduan judi online, HP nggak pernah lepas. Pas kerja pun dia main terus, bahkan pernah ketahuan sama bosnya. Saya sampai takut dia dipecat. Kerjaannya jadi nggak beres, katanya sering dimarahi." [83]

Hal serupa dikatakan oleh istri T:

"Dia sering nggak masuk kerja karena begadang main judi. Katanya pusing atau capek, padahal karena semalam nggak tidur. Pernah ditegur juga sama mandornya. Saya takut dia dipecat, karena kalau sampai nggak kerja, siapa yang mau nafkahi anak." [84]

---

[81] Erin Novitasari and Triwilujeng Ayuningtyas, "Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Di STKIP PGRI Lumajang," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 35.

[82] "Wawancara dengan istri KN Pecandu Judi Online Pada Tanggal 28 Juni 2025."

[83] "Wawancara dengan istri SF Pecandu Judi Online Pada Tanggal 28 Juni 2025."

[84] "Wawancara dengan istri T Pecandu Judi Online Pada Tanggal 29 Juni 2025."

Istri H juga mengatakan:

"Suami saya malas kerja setelah kecanduan judi. Jam tidur berantakan. Kadang udah siang baru bangun, akhirnya kerja nggak fokus. Pernah bilang kerjaan dibantuin temennya karena dia ngantuk berat." [85]

Kemudian istri WJ juga mengatakan bahwa:

"Saya tahu dia mulai nggak beres kerjanya waktu tiap malam sibuk main. Pagi-pagi kelihatan lemas. Beberapa kali dia bilang target kerjanya nggak tercapai karena pikirannya kepikiran judi. Uangnya juga makin sedikit, mungkin karena potongan." [86]

Menurut pengakuan dari istri mantan pecandu judi online bhawa semenjak kepala rumah tangga mereka terjerumus dalam lingkar perjudian online ini sangat mempengaruhi pekerjaan mereka dimana Aktivitas ini membuat tidak fokus, sering melakukan kesalahan, serta mendapatkan teguran dari atasan. Sering terlambat masuk kerja karena sering begadang untuk main judi ini juga berdampak pada integritas kerja. Tidak hanya itu, dalam jangka panjang, pelaku judi online mengalami degradasi moral kerja karena lebih memercayai hasil dari perjudian ketimbang pendapatan dari hasil kerja keras. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecanduan judi online tidak hanya memengaruhi keuangan rumah tangga secara langsung, tetapi juga merusak fondasi ekonomi keluarga secara struktural, karena pekerjaan yang seharusnya menjadi sumber nafkah utama terganggu atau hilang.[87]

Berdasarkan tiga indikator sosial ekonomi keluarga yakni pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan dampak kecanduan judi online

[85] "Wawancara dengan istri H Pecandu Judi Online Pada Tanggal 29Juni 2025."
[86] "Wawancara dengan istri H Pecandu Judi Online Pada Tanggal 29 Juni 2025."
[87] "Wawancara Istri Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 28-30 Juni 2025."

tampak sangat nyata. Pendapatan keluarga menurun drastis akibat pengalihan alokasi dana ke aktivitas judi, sebagaimana dialami oleh semua informan. Selain itu, pekerjaan utama para pelaku tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga karena sebagian besar penghasilan dihabiskan untuk top up akun judi online.

Akibat menurunnya pendapatan dan tidak stabilnya pekerjaan, kebutuhan pokok rumah tangga menjadi terbengkalai. Istri mengalami tekanan batin karena harus menanggung kebutuhan rumah tangga sendiri atau berutang untuk menutupi kekurangan. Seprti dalam kasusu semua informan dimana pendapatan yang seharusnya mencukupi kebutuhan dasar keluaga namun justru dialokasikan untuk judi. Selain itu, dampak terhadap pendidikan anak juga cukup mengkhawatirkan. Dalam keluarga informan T dan H, anak-anak yang masih duduk di sekolah dasar mengalami penurunan semangat belajar, tidak mendapatkan uang saku, dan kerap tidak memiliki perlengkapan sekolah yang layak. Hal ini menunjukkan adanya dampak tidak langsung dari masalah ekonomi ke aspek pendidikan dalam keluarga.[88]

Kondisi sosial keluarga juga terganggu. Komunikasi antara suami dan istri menjadi renggang, kepercayaan hilang, dan suasana rumah dipenuhi ketegangan emosional. Para mantan pelaku judi online mengaku bahwa mereka sempat dijauhi oleh lingkungan, mendapat cibiran, dan kehilangan kepercayaan dari tetangga serta tokoh masyarakat. Hal ini

[88] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

menambah beban psikologis keluarga, karena nama baik keluarga menjadi tercemar dan relasi sosial terganggu.

Menurut teori Horton dan Hunt, bahwa masyarakat merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dan saling bergantung. Ketika satu bagian dari sistem ini mengalami gangguan, seperti kecanduan judi online pada salah satu anggota keluarga, maka hal itu dapat mengganggu keseimbangan sosial dan ekonomi keluarga secara keseluruhan.[89] Gangguan tersebut dapat berupa kehilangan pendapatan, meningkatnya hutang, rusaknya hubungan sosial dalam rumah tangga, serta penurunan kualitas hidup anggota keluarga lainnya seperti fungsi ekonomi suami maka seluruh struktur sosial dalam keluarga juga akan terdampak, termasuk kesejahteraan psikologis istri dan perkembangan anak.

F. Analisis Faktor-faktor penyebab kecanduan judi online di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan lapangan faktor-faktor penyebab kecanduan judi online terbagi menjadi beberapa kategori faktor diantaranya:

1. Pengaruh Lingkungan Sosial

Faktor ini juga menjadi pemicu yang sangat kuat bagi mereka untuk mulai terlibat dalam aktivitas judi online, karena pengaruh dari teman sebaya yang memperlihatkan seolah-olah judi online adalah sesuatu yang biasa dan bahkan menguntungkan.[90]

---

[89] Zusmelia, Ariesta, dan Irwan, *Buku Ajar Sosiologi Ekonomi(Yogyakarta: Deepunlish, 2018),7*.

[90] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

Berdasarkan pengakuan SF :

"Awalnya cuma main karena iseng-iseng doang. Dapat link dari temennya, terus coba top up kecil-kecilan. Lama-lama malah jadi sering banget. Apalagi pas awal-awal sempat menang, jadi makin penasaran.".[91]

Hal serupa dirasakan KN:

"Dia mulai main karena pengaruh teman kerja. Katanya banyak yang pada menang besar. Suami saya jadi tergoda. Dia pikir bisa dapat uang cepat, padahal malah buntung. Dari coba-coba jadi keterusan." [92]

Berdasarkan pengakuaan informan SF dan KN Bahwa Tidak sedikit orang yang mulai bermain judi online hanya karena ajakan teman atau mendengar cerita kemenangan dari lingkungan sekitarnya. Cerita tentang keuntungan besar dari teman inilah yang kemudian menimbulkan rasa penasaran dan mendorong seseorang untuk mencoba. Dari rasa penasaran itu, akhirnya mereka terjerumus dan terus-menerus melakukan aktivitas perjudian karena merasa sudah menjadi bagian dari kebiasaan dalam lingkungannya.

Para pemain judi online cenderung melihat aktivitas tersebut sebagai hal yang wajar karena banyak orang di sekitar mereka melakukannya. Lingkungan sosial, terutama pertemanan, menjadi tempat tumbuhnya normalisasi perilaku menyimpang ini. Bahkan dalam beberapa kasus, berjudi

[91] "Wawancara dengan Saudara SF Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April 2025."

[92] "Wawancara dengan Saudara KN Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 28 April 2025."

dianggap sebagai bagian dari gaya hidup kelompok. Dalam situasi ini, nilai-nilai moral dan agama cenderung diabaikan karena tekanan sosial lebih dominan dibandingkan pertimbangan pribadi.

Penjudi online yang berasal dari lingkungan seperti ini juga merasa sulit untuk meninggalkan aktivitas judi karena merasa akan dikucilkan atau kehilangan hubungan sosial jika berhenti bermain. Mereka merasa bahwa berhenti berjudi akan menjauhkan mereka dari kelompok pertemanan atau membuat mereka kehilangan "keseruan" yang selama ini mereka dapatkan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki kekuatan yang besar dalam memengaruhi seseorang untuk tetap berada dalam lingkaran perjudian. [93]

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap mantan pengguna judi online berinisial SF dan KN. Keduanya mengaku bahwa mereka mulai mengenal judi online karena cerita dari teman-teman yang telah lebih dulu bermain dan mengaku sering menang. Pengaruh teman sebaya inilah yang membuat mereka merasa tidak ada salahnya mencoba, hingga akhirnya terbiasa. Ketika mereka menyadari bahwa aktivitas ini membawa dampak buruk pada kehidupan pribadi dan keluarga, mereka mulai menjauh dan memutus hubungan dari lingkungan pergaulan yang mendukung perjudian tersebut. Kesadaran ini yang kemudian menjadi titik balik bagi SF dan KN untuk berhenti dan menjadi mantan pecandu judi online.

[93] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

2. Faktor ekonomi

Dorongan ekonomi menjadi alasan utama seseorang terjerumus dalam praktik judi online karena kondisi keuangan yang tidak stabil dan pendapatan yang dirasa tidak mencukupi. Banyak individu yang terlibat judi online awalnya memiliki harapan dapat memperoleh tambahan penghasilan dengan cara cepat dan mudah. Dalam situasi ekonomi yang tertekan, judi online dianggap sebagai jalan pintas untuk keluar dari kesulitan finansial. Pemain percaya bahwa hanya dengan modal kecil, mereka bisa mendapatkan keuntungan yang berlipat-lipat dalam waktu singkat. Pola pikir ini kemudian mendorong mereka untuk terus bermain, bahkan ketika sudah mengalami kekalahan berulang kali.[94]

Berdasarkan pengakuan T:

"Pas penghasilan lagi seret, saya mulai cari cara biar bisa dapat uang tambahan. Akhirnya coba-coba main judi online. Dengan harapan bisa dapat nambah uang belanja, tapi bukannya bertambah tapi lama-lama jadi tambah mempersulit ekonomi."

Seperti halnya pengakuan H:

Ekonomi waktu itu memang lagi turun, suami saya juga nggak punya kerjaan tetap. Dia sempat bilang kalau main judi online itu bisa jadi cara cepat dapet uang. Saya udah bilang jangan, tapi dia tetep jalanin."

Berdasarkan kedua informan faktor Dorongan ekonomi yang menekan membuat mereka para pelaku perjudian mengabaikan nilai, norma, dan

[94] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

risiko kerugian besar. Mereka hanya fokus pada harapan untuk menang dan mendapatkan uang secara instan. Ketika kerugian terjadi, mereka justru semakin bernafsu untuk bermain lebih banyak demi menutup kekalahan sebelumnya. Akibatnya, mereka masuk dalam lingkaran perjudian yang sulit dihindari, di mana seluruh penghasilan mereka habis digunakan untuk top up saldo permainan.

Dalam kondisi ini, para penjudi tidak hanya mengalami kerugian materi, tetapi juga kehilangan aset penting, menumpuk utang, dan mengabaikan kebutuhan dasar keluarga seperti pendidikan anak, makanan, dan kesehatan. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang sampai harus meminjam uang kepada kerabat atau menjual barang berharga untuk melanjutkan aktivitas judi.[95]

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap mantan pengguna judi online berinisial T dan H. Keduanya mengaku bahwa mereka mulai bermain karena merasa penghasilan mereka sebagai buruh dan karyawan tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga. Mereka berharap dapat menambah pemasukan melalui judi online. Namun seiring waktu, mereka justru terjebak dalam kerugian yang besar hingga terpaksa menjual barang-barang milik keluarga dan terlilit utang. Pengalaman pahit ini yang akhirnya menyadarkan mereka bahwa judi bukanlah solusi, melainkan sumber masalah yang menghancurkan ekonomi keluarga. Kesadaran tersebut membuat T dan H bertekad berhenti dan

[95] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

memperbaiki kondisi keuangan mereka secara perlahan tanpa melibatkan diri lagi dalam perjudian.[96]

3. Kemajuan Teknologi dan Akses Digital

Kemudahan akses melalui teknologi di gital turut terlibat memperparah kecanduan judi online. Dengan kemudahan akses internet dengan mudah dan cepat telah membuka jalan bagi siapapun untuk mengakses situs-situs judi online tanpa batasan tempat dan waktu. Para pengguna hanya perlu menggunakan ponsel pintar dan koneksi internet untuk bisa memainkan berbagai jenis permainan judi seperti slot, poker, hingga taruhan olahraga. Berdasarkan pengakan semua informan seperti:

"Judi online itu terlalu mudah diakses. Suami-suami kami cukup pakai HP dan kuota, langsung bisa main. Banyak aplikasi dan link beredar, tinggal klik. Karena bisa dimainkan di rumah atau tempat kerja, mereka jadi makin kecanduan. Katanya gampang dan cepat, tapi malah bikin susah."

Berdasarkan pengakuan sema informan Kemudahan ini menciptakan ruang privat di mana seseorang bisa berjudi tanpa pengawasan atau kontrol dari keluarga maupun masyarakat sekitar. Dalam kondisi seperti itu, sangat sulit bagi pecandu untuk menghentikan aktivitasnya, karena tidak ada batasan sosial yang menghalangi. Aktivitas perjudian bisa dilakukan secara diam-diam, bahkan ketika sedang bekerja atau berada di rumah bersama keluarga. Selain itu, teknologi juga mempermudah transaksi keuangan melalui mobile banking dan dompet digital. Para pengguna bisa dengan

[96] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

cepat melakukan top up dan penarikan dana hanya dengan beberapa klik. Hal ini membuat proses berjudi menjadi sangat praktis dan instan, yang pada akhirnya mendorong frekuensi bermain menjadi semakin sering dan tidak terkendali.[97]

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian terhadap semua informan, seperti SF, KN, T, H dan WJ yang menyatakan bahwa kemudahan akses teknologi membuat mereka bermain hampir setiap hari. Mereka bahkan memiliki lebih dari satu akun dan menggunakan berbagai tautan situs berbeda untuk menghindari pemblokiran. Kepraktisan inilah yang membuat mereka tidak menyadari bahwa waktu, uang, dan energi mereka habis tersedot ke dalam perjudian. Setelah mengalami kerugian besar, mereka mulai menyadari bahwa kemajuan teknologi yang seharusnya bermanfaat, justru telah digunakan untuk aktivitas yang merusak. Dari titik inilah, mereka mulai mengambil langkah untuk berhenti dan menghindari kembali terjerumus ke dalam judi online.

4. Faktor Psikologis dan Desain Permainan

Faktor ini juga memiliki pengaruh besar terhadap tingkat kecanduan dalam judi online, terutama karena permainan tersebut dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan ketagihan. Permainan seperti slot online, misalnya, menggunakan elemen visual yang mencolok, suara yang memicu *adrenalin*, serta sistem hadiah acak (*random rewards*) yang membuat pemain terus menerus merasa tertantang untuk mencoba kembali. Ketika seorang pemain

[97] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

menang, meskipun jumlahnya kecil, hal itu menciptakan sensasi keberhasilan yang memicu pelepasan hormon dopamin dalam otak. Ini menyebabkan munculnya rasa senang dan puas, yang kemudian ingin diulang lagi.[98]

Permainan juga dirancang untuk memberikan harapan semu melalui tampilan grafik kemenangan yang sering muncul, padahal kenyataannya peluang menang sangat kecil. Pemain terjebak dalam ilusi bahwa mereka bisa menang kembali seperti sebelumnya. Harapan tersebut membuat mereka terus menghabiskan uang, waktu, dan energi untuk mencoba lagi dan lagi. Semakin sering mereka bermain, semakin dalam pula kecanduan yang terbentuk.

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian terhadap informan WJ dan SF. Keduanya mengaku bahwa kemenangan di awal permainan membuat mereka yakin bisa menang lagi. Mereka bahkan terus bermain meskipun sudah mengalami kekalahan berkali-kali. Rasa percaya diri yang tinggi ini ternyata hanya ilusi yang terbentuk dari permainan itu sendiri, yang memang dirancang untuk menciptakan efek candu. Setelah kerugian makin besar dan tekanan batin makin kuat, barulah mereka menyadari bahwa judi online bukan sekadar permainan, tapi sebuah sistem yang dirancang untuk mengambil sebanyak mungkin uang dari pemainnya. Kesadaran ini menjadi titik balik bagi mereka untuk berhenti dan mencoba memulihkan kehidupan sosial dan ekonomi keluarga mereka.

[98] "Wawancara Para Mantan Pecandu Judi Online Pada Tanggal 26 April - 11 Mei 2025."

G. Tabulasi Analisis Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim

Berdasarkan analisis diatas dapat di peroleh hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Analisis Penelitian

Tinjauan Berdasarkan Indikator Sosial Ekonomi	Pendapatan	Informan memiliki penghasilan tetap antara Rp. 1.500.000 hingga Rp. 3.000.000 perbulan namun sebagian besar pendapatan mereka alihkan untuk bermain judi online	Sesuai teori: pendapatan yang seharusnya mencukupi kebutuhan dasar menjadi tidak efektif akibat perilaku konsumtif dan irasional, sehingga memicu defisit dan ketergantungan utang.
	Pekerjaan	Informan bekerja sebagai sopir, buruh pabrik, admin dan karyawan swasta. Meskipun mereka memiliki pekerjaan tetap, stabiitas ekonomi keluarga tetap terganggu.	sesuai dengan teori: pekerjaan tidak menjamin kesejahteraan apabila tidak diiringi pengelolaan keuangan yang baik dan kontrol terhadap perilaku konsumtif seperti berjudi.
	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir informan bervariasi, mulai dari lulusan SMP, SMA/SMK,	Sesuai teori: pendidikan formal yang lebih tinggi belum tentu menjamin kemampuan dalam

		hingga perguruan tinggi. Meski mereka mengetahui bahwa judi online berisiko, mereka tetap terlibat karena tergoda akan mencari keuntungan dengan cara yang instan	mengelola risiko ekonomi jika tidak dibarengi dengan literasi.
Tinjauan Berdasarkan Faktor-Faktor Penyebab Judi Online	Lingkungan Sosial	Informan SF, KN, dan T menyatakan bahwa keterlibatan awal mreka dalam aktivitas judi online karena pengaruh lingkungan pertemanan terutama teman terdekat yang lebih dulu terjun kedalam aktivitas judi online.	Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh signifikan dalam mendorong individu melakukan penyimpangan. Lingkungan yang kurang perduli akan perilaku menyimpang seperti perjudian dapat menormalisasi tindakan tersebut dan memicu penasaran da keinginan untk mencoba.
	Ekonomi	Informan T dan H , keterlibtan mereka pada judi online dipicu karena kondisi ekonomi keluarga	Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tekanan ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang

		yang tidak stabil, dimana penghasilan bulanan tidak bisa menckupi kebuthan sehari-hari.	mendorong seseorang mncari alternatif penghasilan secara cepat dan instan., termasuk melalui jalur ilegal atau tidak etis seperti perjudian.
	Kemajuan Teknologi dan Akses Digital	Semua informan ini mengakses judi online melalui smartphone mereka dan menggnakan layanan dompet digital atau tranfer bank . kemudahan akses sits judi online yanmeg sangatah mudah dan dapat dibuka kapan saja dan dimana saja.	Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses informasi sesuai karena menjadi faktor yang krusial dalam meningkatkan jumlah kecanduan judi online. Semakin mudah akses terhadap platfrom perjudian, semakin besar kemungkinan individu terjerumus dan tergoda untuk mencoba, jika tidak di imbangi dengan literasi digital dan mengkontrol diri dengan baik.
	Psikologis dan Desain Permainan	Informan menggambarkan adanya dorongan emosional untuk terus bermain meskipun sering menalan kekalahan, dan	Hal ini konsisten dengan teori psikologi adiksi, di mana permainan judi dirancang untuk memicu pelepasan dopamin dalam otak yang menciptakan

		mereka tertarik pada tampilan visual permainan yang menarik serta bonus-bonus yang ditawarkan. Bahkan saat mereka mengalami rmrnangan justru malah semakin terdorong untuk terus bermain semakin besar.	rasa senang sementara, namun berpotensi menyebabkan kecanduan. Desain permainan yang adiktif, sensasi menang, serta iming-iming bonus membuat pemain sulit berhenti dan terus terjebak dalam siklus menang-kalah yang tidak sehat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan terhadap lima mantan pengguna judi online di Dusun IV Desa Sumber Rejo, Kecamatan Kota Gajah, Lampung Tengah, dapat disimpulkan bahwa kecanduan judi online memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek sosial dan ekonomi keluarga Muslim. Dari aspek pendapatannya mengalami penurunan pendapatan keluarga, dari aspek Pendidikan mengalami gangguan biaya pendidikan anak, dan dari aspek pekerjaannya mengalami ketidakstabilan.

Adapun faktor penyebab judi online diantaranya masalah ekonomi, keadaaan keluarga berantakan, pengaruh lingkungan, dan kemajuan teknologi dan akses digital, serta psikologis dan desain permainan sesuai dengan teori faktor penyebab judi online. Namun teori ini terdapat 4 indikator tetapi dalam kenyataanya ditemukan adanya faktor lain di antaranya rasa penasaran, kemudahan akses teknologi, Daya Tarik permainan, dan psikologis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Disarankan agar masyarakat meningkatkan kesadaran akan bahaya judi online melalui edukasi dan penguatan nilai agama. Pemerintah desa dan tokoh masyarakat diharapkan aktif memberi penyuluhan dan pendampingan bagi yang terdampak. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya mengembangkan penelitian ini secara akademik, tetapi juga mensosialisasikan hasil penelitian kepada masyarakat, agar lebih berdampak luas dalam upaya pencegahan dan penanggulangan judi online.

DAFTAR PUSTAKA

Addiyansyah, Wahfidz, And Rofi'ah. "Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa." *Manifesto: Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya* 1, No. 1 (2023): 13–22.

Ajidin, Zilal Afwa. "Judi Online Dalam Kajian Ekonomi Syariah: Studi Literatur." *Jurnal Penelitian Inovatif* 4, No. 1 (2024): 137–148.

Ali, R. "Judi Online Menjadi Penyebab Perceraian Rumah Tangga (Analisis Putusan Hakim Pengadilan Agama Depok Nomor 4168/Pdt. G/2019/PA. DPK)." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2024.

Anisa, Nur Lina. "Judi Online Dalam Perspektif Maqasih Syariah." *Journal Of Islamic Business Management Studies* 5, No. 1 (2024): 1–21.

Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, And Yusuarsono Yusuarsono. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, No. 1 (2019).

Arifina, Dhea Astri, Yusnadi Yusnadi, And Muhammad Takwin. "Analisis Dampak Kecanduan Judi Online (Slot) Terhadap Keharmonisan Keluarga : Studi Kasus Kepala Keluarga Desa Bunga Tanjung." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 24, No. 1 (2024): 56–62.

Aristin, Nevy Farista, Dewi Sartika, And Jessa Raini G Et Al. *Kajian Wilayah Lahan Basah Kota Banjar Masin*. Malang: Media Nusa Creative, 2024.

Asman. "The Negative Impact Of Online Gambling On Household Harmony From The Perspective Of Islamic Family Law Dampak Negatif Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Keluarga Islam Asman" 1, No. 1 (2024): 11–35.

Azis, Ilham. *Berpisah Dengan Judi Online Menciptakan Kehidupan Yang Penuh Makna Dan Kebahagiaan*, 2024.

Bakhtiar, Septu Haudli, And Azizah Nur Adilah. "Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No. 3 (2024): 1016–1026.

Barus, Cristedi Permana. "Sosial Ekonomi Keluarga Dan Hubungannya Dengan Kenakalan Remaja Di Desa Lantasan Baru Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang." *Universitas Sumatera Utara* 1, No. (2019): 1–476.

Dawam, Ainurrafiq. *Peran Pendidikan Islam Dalam Mengurangi Perilaku Judi Online*. Edited By Khasnah Syaidah. DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama,

2024.

Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, Et.Al. *Metodologi Penelitian Kualitatif. dan Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2022.

H. Cholil, *Konseling Qur'ani*. Depok, Sleman-Jogjakarta: KBM Indonesia, 2024

Kanda, Ageng Saepudin, And Rochmat Sopiansyah. "Dampak Fenomena Judi Online Pada Pengelolaan Keuangan Individu (Studi Kasus Di Wilayah Ciumbuleuit Bandung)." *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, No. 4 (2024): 45–53.

Kojongian, Melisa, Willem Tumbuan, And Imelda Ogi. "Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal." *Jurnal EMBA* 10, No. 4 (2022): 1968.

Lestari, Enny Puji, Nyimas Lidya Putri Pertiwi, Agus Alimuddin, And Danil Asbihani. "Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur." *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 6, No. 1 (2023): 89–104.

Novitasari, Erin, And Triwilujeng Ayuningtyas. "Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Di STKIP PGRI Lumajang." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, No. 1 (2021): 35–46.

Nurdiana, Mutia, Nurul Aisyah, And Ilham Syifa Nabilah. "Fenomena Judi Online Di Daerah Jakarta Selatan." *Perspektif* 2, No. 1 (2022): 105–110.

Nurjanah. "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah." *LPPM STIE-GK Muara Bualian* 1 (2021):5.

Pane, Astrid, And Melisa. "Analisis Dampak Judi Online Slot Pada Masyarakat Kota Perdagangan Sebrang Dalam Perspektif Fiqih Muamalah." *Jurnal At-Tabayyun* 6, No. 2 (2023): 127–136.

Putra, Martias. "Strategi Penyuluh Agama Dalam Menghadapi Judi Online Di Kalangan Masyarakat." *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat* 8, No. 1 (2023): 43.

Rifan Eka Putra Nasution dan Fachrul Ahyar Nasution, *Memutus Rantai-Panduan Terbebas Dari Kecanduan Judi Online*, 2024: Whitecoathunter.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81.

Rizal, Mustofa. "Analisis Fenomena Permainan Judi Online Terhadap Kesadaran

Hukum Remaja Di Kelurahan Pematang Kandis." Universitas Jambi, 2024.

Saleh, Sirajuddin. *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung*. Edited By Hamzah Upu. *Analisis Data Kualitatif*. Vol. 1. Pustaka Ramadhan,Bandung, 2017.

Sari, Meita Sekar, And Muhammad Zefri. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi* 21, No. 3 (2019): 311.

Sembiring, Tamaulina Br. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2023.

Setyawati, Diyah Pertywi, And Agustian Widjaya. "Fenomena Perjudian Online Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Malangnengah, Pagedangan, Tangerang)." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 01, No. 01 (2023): 16–27.

Siringoringo, Agnes Chintya, Sri Yunita, And Jamaludin Jamaludin. "Tren Perjudian Online Di Kalangan Mahasiswa: Dampak, Dan Upaya Pencegahannya." *Journal On Education* 6, No. 2 (2024): 10948–10956.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta, 2013.

Timotius, Kris H. *Otak Dan Perilaku*. Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2018.

Zusmelia, Ariesta, dan Irwan. *Buku Ajar Sosiologi Ekonomi*. Pertama. Sleman, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0709/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Anggoro Sugeng (Pembimbing 1)
Anggoro Sugeng (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**WULAN INDRIANA SARI**
NPM	:	2103012043
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah
Judul	:	DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2025
Ketua Jurusan,

Muhammad Mujib Baidhowi
NIP. 199103112020121005

OUTLINE

DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
- A. Kecanduan Judi Online
  1. Definisi kecanduan Judi Online
  2. Jenis-jenis judi online
  3. Mekanisme kecanduan judi online
  4. Tanda-tanda kecanduan judi online
  5. Faktor-faktor Penyebab Judi online
- B. Sosial Ekonomi Keluarga
  1. Definisi Sosial Ekonomi Keluarga
  2. Indikator-indikator Sosial Ekonomi Keluarga

BAB III METODE PENELITIAN
- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Gambaran Umum Desa Sumber Rejo.
B. Profil Mantan Pengguna Judi Online.
C. Kecanduan Judi Online di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah.
D. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Muslim di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah.
E. Analisis Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah.
F. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecanduan Judi Online di Desa Sumber Rejo Kec. Kota Gajah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen pembimbing

Anggoro Sugeng, SEI.,M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Metro, 12 Mei 2025
Mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

ALAT PENGMPULAN DATA (APD)

DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH

A. WAWANCARA (Wawancara yang ditujukan kepada mantan pecandu judi online)

1. Dampak Kecanduan Judi Online

a. Pengalaman kecanduan judi online

1) Bagaimana awal mula Anda mengenal dan mulai terlibat dalam judi online?
2) Kapan pertama kali bapak mengenal judi online? Dan apa yang memotivasi untuk mencoba?
3) Jenis judi online apa yang paling sering dimainkan? Berapa besar taruhan rata-rata?
4) Seberapa sering Anda melakukan aktivitas judi online dalam sehari/seminggu?
5) Apakah pernah mengalami kemenangan besar? Bagaimana dampaknya terhadap kebiasaan berjudi?
6) Apa dampak yang paling Anda rasakan selama mengalami kecanduan judi online?
7) Apa yang membuat Bapak sulit berhenti meski sudah mengalami kerugian?

b. Faktor Penyebab dan Upaya Berhenti

1) Menurut Bapak apa faktor utama yang membuat terjebak judi online?
2) Adakah dukungan dari keluarga/teman untuk berhenti?
3) Langkah apa yang dilakukan untuk pulih dari kecanduan?

2. Kondisi sosial ekonomi keluarga

a. Dampak Sosial Ekonomi

1) Bagaimana kondisi keuangan keluarga sebelum dan selama kecanduan judi?
2) Apakah anda pernah meminam uang, menjual aset, atau berhutang karena judi online?

3) Apakah pengeluaran anda menjadi tidak terkendali selama masa kecanduan?
4) Bagaimana hubungan dengan keluarga (pasangan, anak, orang tua) selama masa kecanduan?
5) Apakah pernah terjadi konflik atau kekerasan dalam rumah tangga terkait judi?
6) Bagaimana pandangan masyarakat sekitar terhadap anda selama mengalami kecanduan?
7) Apa yang menjadi dorongan utama anda untuk berhenti dari judi online?

b. Kehidupan Pasca Berhenti

1) Bagaimana kondisi ekonomi keluarga sekarang setelah berhenti berjudi?
2) Apa perubahan positif yang dirasakan dalam hubungan sosial?
3) Pesan untuk masyarakat yang masih terjebak judi online?

B. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung:

1. Kondisi lingkungan tempat tinggal mantan pecandu.
2. Interaksi sosial mereka dengan keluarga dan masyarakat sekitar.
3. Aktivitas keseharian mantan pecandu judi online pasca berhenti berjudi.
4. Kondisi fisik dan ekspresi emosional saat wawancara

C. DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan mantan pecandu judi online

Metro, 12 Mei 2025

Dosen pembimbing

Anggoro Saputro, SEI.,M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

Pertanyaan Untuk Istri Mantan Pecandu Judi Online

1. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga Ibu suami terlibat judi online?
2. Sejak suami ibu mulai bermain judi online, apakah ada perubahan dalam alokasi keuangan keluarga?
3. Apakah kebutuhan pokok rumah tangga seperti makan, listrik, dan keperluan anak terpenuhi selama suami Ibu berjudi?
4. Apakah keluarga pernah terlilit hutang selama suami berjudi?
5. Bagaimana perasaan Ibu menghadapi situasi ekonomi saat suami kecanduan judi?
6. Apa yang Ibu lakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah saat pendapatan suami habis untuk berjudi?

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0787/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KANTOR KEPALA KAMPUNG SUMBER REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0788/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**WULAN INDRIANA SARI**
NPM	:	2103012043
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA KANTOR KEPALA KAMPUNG SUMBER REJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KANTOR KEPALA KAMPUNG SUMBER REJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0788/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**WULAN INDRIANA SARI**
NPM	:	2103012043
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di KANTOR KEPALA KAMPUNG SUMBER REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN KOTA GAJAH
KANTOR KEPALA KAMPUNG SUMBER REJO
Alamat: Jln. Raya Punggur - Kota Gajah Kode Pos: 34153

SURAT KETERANGAN

Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Research

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini kepala kampung Sumber Rejo

Nama	:	SUMARNO, S.IP.
Jabatan	:	Kepala Kampung Sumber Rejo

Menerangkan bahwa,

Nama	:	WULAN INDRIANA SARI
NPM	:	2103012043
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi	:	IAIN Metro

Benar-benar telah melakukan research di desa Sumber Rejo sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :
DAMPAK KECANDUAN JUDI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI KELUARGA MUSLIM DI DESA SUMBER REJO KEC. KOTA GAJAH, LAMPUNG TENGAH.
Dengan surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Rejo, 20 Mei 2025
Mengetahui,
Kepala Kampung Sumber Rejo

(SUMARNO, S.IP.)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-602/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: WULAN INDRIANA SARI
NPM	: 2103012043
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103012043.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Wulan Indriana Sari
NPM : 2103012043
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Kecanduan Judi Online Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Muslim Di Desa Sumber Rejo KEC. Kota Gajah, Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Indriana Sari Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2103012043 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	18/2024 /12	Ubah ke footnote Tujuan manfaat ~~dan~~ diubah menjadi 2 manfaat < teoritis praktis footnote bagian penelitian relevan Bab 2 → landasan teori 1. Kependidikan 2. Judi slot 3. kestabilan ekonomi Bab 3 → kualitatif → field research sumber data < primer → lapangan → wawancara sekunder → observasi → dokumentasi → Analisis Data	

Dosen Pembimbing

Anggoro Sugeng, SEI,.M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjurl@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Indriana Sari
NPM : 2103012043
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	RABU 22 JAN 2025	Cek BAB 1 – 3 ↓ revisi BAB 1 – 3	

Dosen Pembimbing

Anggoro Sugeng, SEI.,M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Indriana Sari
NPM : 2103012043
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	18 FEB 2025	• Revisi Teori - D Indikator Kesejahteraan Ekonomi • Sampling	

Dosen Pembimbing

Anggoro Sugeng, SEI,.M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Indriana Sari
NPM : 2103012043
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	20 Feb 2025	Acc Sempro A.N. Wulan NPM 2103012043	

Dosen Pembimbing

Anggoro Sugeng, SEI.,M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Indriana Sari
NPM : 2103012043
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 14/2025 /05	Acc APD dan Outline	

Dosen Pembimbing

Anggara Sugeng, SEI.,M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Indriana Sari
NPM : 2103012043
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 4/2025	Hal → 38 → P2 P3 digabung Informan 1-5 ditambah dengan kekalahan dan kemenangannya berapa Bagian C → footnote → Wawancara Jenis-Jenis Judol dan faktor Judol Bagian D1 pendapatan } kondisi informan D2 pekerjaan D3 pendidikan D4 kondisi pasca berhenti Bagian E berubah menjadi faktor-faktor Bagian F menjadi sosial Ekonomi ditambah bagian G Tabulasi	

Dosen Pembimbing

Anggoro Sugeng, SEI.,M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjurai@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Indriana Sari
NPM : 2103012043
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	19 - 06 2025	Acc Judul Proposal	

Dosen Pembimbing

Anggora Sugeng, SPd., M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

Wulan Indriana Sari
NPM. 2103012043

DOKUMENTASI

Pra- survey di desa Sumber Rejo

Reseacrh di Desa Sumber Rejo

Wawancara dengan saudara SF pada tanggal 26 April 2025

Wawancara dengan saudara KN pada tanggal 28 April 2025

Wawancara dengan Saudara T pada tanggal 8 Mei 2025

Wawancara dengan Saudara H pada tanggal 10 Mei 2025

Wawancara dengan Saudara WJ pada tanggal 11 Mei 2025

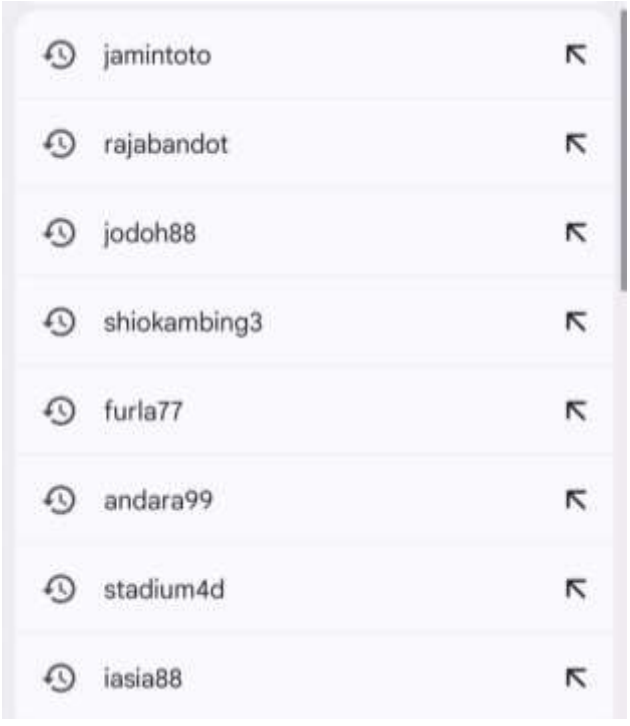

Beberapa situs web yang terindikasi sebagai platrom judi online

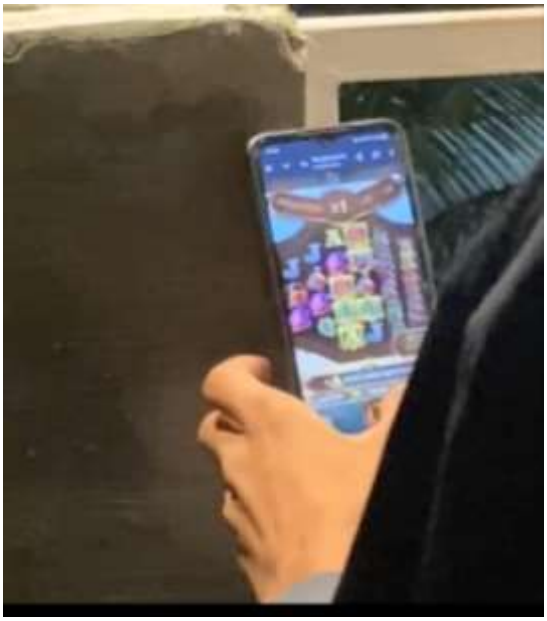

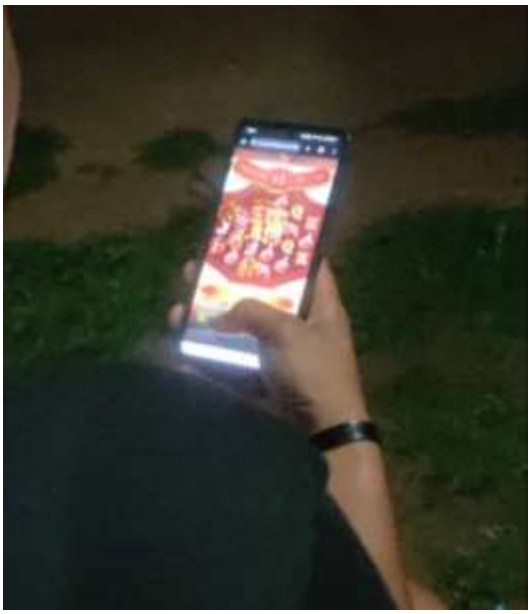

Tampilan Judi Online Yang Di Akses Melalui Situs Website

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Wulan Indriana Sari lahir pada tanggal 16 Juli 2002 di Sumber Rejo. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sukatno dan Ibu Yatini. Penulis memulai pendidikannya di TK PGRI Sumber Rejo kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar yang bertempat di SD Negeri 3 Sumber Rejo. Setelah menempuh pendidikan sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Kotaajah kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Punggur.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya pada Program Studi S1 Ekonomi Syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Dimulai pada tahun ajaran 2021.